



UTM
Universitas
Trunojoyo
Madura



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2020

LAKIN UTM
2020



Kampus UTM :
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal
Bangkalan-MADURA
Telp. 031-3011146,
Fax. 031-3011506

www.trunojoyo.ac.id



DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	v
Kata Pengantar	vii
Ringkasan Eksekutif	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Kondisi UTM Tahun 2020	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi	3
B.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi	8
B.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi	9
B.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM ...	12
B.4. Mahasiswa dan Lulusan	15
B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	19
B.6. Sarana dan Prasarana	23
B.7. Sistem Penjaminan Mutu	29
C. Dasar Hukum	31
D. Peluang, Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi UTM	33
D.1. Peluang UTM	33
D.2. Ancaman UTM	34
D.3. Permasalahan	34
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	37
A. Ringkasan Renstra UTM 2020 -2024	38
B. Arah Kebijakan Pengembangan UTM Tahun 2020	72
C. Target Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2020	76
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	78
A. Capaian Kinerja Organisasi	78
A.1. Capaian Kinerja Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi”	79
A.1.1. IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D3 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta ...	79
A.1.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	90
A.2. Capaian Kinerja Sasaran 2 “ Meningkatkan kualitas Dosen Pendidikan Tinggi”	93
A.2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	



paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	95
A.2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	96
A.2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	98
A.3. Capaian Kinerja Sasaran 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran”	118
A.3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra ..	119
A.3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	121
A.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	122
A.4. Capaian Kinerja Sasaran 4 “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”	123
A.4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB ...	123
A.4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	131
B. Realisasi Anggaran	134
B.1. Realisasi Belanja	135
B.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	138
BAB IV. PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran Pengembangan	145
LAMPIRAN	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura	3
Gambar 1.2.	Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	9
Gambar 1.3.	Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura	10
Gambar 1.4.	Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP)	13
Gambar 1.5.	Website LP3MP UTM	14
Gambar 1.6.	Sertifikat ISO LP3MP UTM	15
Gambar 1.7.	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Aktif di UTM Berdasarkan Fakultas Tahun 2019 dan 2020	17
Gambar 1.8.	Perkembangan Jumlah Lulusan UTM Berdasarkan Jenjang Tahun 2019 – 2020.....	18
Gambar 1.9.	Rata-Rata Lama Studi dan IPK Lulusan UTM Berdasarkan Jenjang, Tahun 2020	19
Gambar 1.10.	Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM	20
Gambar 1.11.	Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM	21
Gambar 1.12.	Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM.....	22
Gambar 1.13.	Sebaran Tenaga Kependidikan Kontrak di UTM Tahun 2020	22
Gambar 1.14.	Sebaran Tenaga Kependidikan PNS di UTM Tahun 2020	23
Gambar 1.15.	Sertifikat ISO UPT. Bahasa	25
Gambar 1.16.	Web UPT. Perpustakaan UTM	26
Gambar 1.17.	Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2020 berdasarkan Jenisnya.....	26
Gambar 1.18.	Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan	27
Gambar 2.1.	Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030	39
Gambar 2.2.	ImplementasiPenciptaan SDM Unggul UTM	58
Gambar 2.3.	Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021	59
Gambar 2.4.	Tahapan Internasionalisasi UTM	63
Gambar 2.5.	Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbud	76
Gambar 3.1.	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Program dari USAID Sebelum Pandemi COVID19	84
Gambar 3.2.	Konferensi Internasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa Sebagai Presenter dan Mendapat Apresiasi	93
Gambar 3.3.	Kegiatan Pelatihan Asessor Sertifikasi Kompetensi Dan Profesi Bagi Dosen UTM	97

Gambar 3.4.	Kegiatan Monev Eksternal Laporan Akhir Dan Luaran Hasil Penelitian Mandiri UTM Secara Daring	99
Gambar 3.5.	Kerja Sama dengan Mitra dalam Pengembangan Jagung Madura Hasil Riset UTM	120
Gambar 3.6.	Kegiatan Penelitian Mahasiswa Hasil Kerjasama Dengan Mitra	121
Gambar 3.7.	Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo	131
Gambar 3.8.	Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura Sumber dari BPKLN, SIMPROKA (simproka.kemdikbud.go.id, diakses tanggal 9 Januari 2021)	132
Gambar 3.9.	Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana	134
Gambar 3.10.	Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2020	135
Gambar 3.11.	Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020	137
Gambar 3.12.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2020	138
Gambar 3.13.	Komposisi Realisasi Anggaran UTM Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud	141
Gambar 4.1.	Gambar 4.1. Grafik Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Kinerja Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbud	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura	4
Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2020	10
Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2019/2020.....	16
Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	41
Tabel 2.2. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek/BRIN	43
Tabel 2.3. Tujuan dan Sasaran Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya	45
Tabel 2.4. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintegrasi Dengan Program MBKM	60
Tabel 2.5. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024	68
Tabel 2.6. Pagu Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2020 Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM	73
Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2020	76
Tabel 3.1. Baseline tahun 2019, Capaian Perjanjian Kinerja Rektor 2020, dan Target Perjanjian Kinerja 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 1	79
Tabel 3.2. Daftar Mahasiswa Wirausaha Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	85
Tabel 3.3. Baseline tahun 2019, Capaian Perjanjian Kinerja Rektor 2020, dan Target Perjanjian Kinerja 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 2	94
Tabel 3.4. Rekognisi Internasional pada Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Univeritas Trunojoyo Madura Tahun 2020	99
Tabel 3.5. Luaran Jurnal Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	100
Tabel 3.6. Luaran Teknologi Tepat Guna dari Penelitian dan Abdimas Universitas Trunojoyo Tahun 2020	102
Tabel 3.7. Prototipe Industri Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	103
Tabel 3.8. Produk Inovasi Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020.....	103
Tabel 3.9. Prototipe R & D Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	104

Tabel 3.10. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	104
Tabel 3.11. Prosiding Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020 ..	108
Tabel 3.12. Penelitian Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	110
Tabel 3.13. Abdimas Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	111
Tabel 3.14. Sitasi Karya Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020	111
Tabel 3.15. Capaian Indikator Sasaran 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran”	119
Tabel 3.16. Capaian Indikator Sasaran 4 “ Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”	123
Tabel 3.18. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 di UTM	136
Tabel 3.19. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	136
Tabel 3.20. Realisasi Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2020 Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM	139

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Tahun 2020 ini dapat terselesaikan. LAKIN ini merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sekaligus bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas UTM atas pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Berbagai kegiatan atau program yang telah dilaksanakan diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran pengembangan UTM yang telah direncanakan, khususnya di tahun 2020.

Laporan mencakup rencana pengembangan UTM tahun 2020 serta realisasi atau capaian pelaksanaan rencana tersebut yang diukur melalui indikator-indikator kinerja. Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), maka indikator kinerja UTM mengikuti dan mendukung indikator kinerja sasaran pengembangan pendidikan tinggi Kemendikbud. Sasaran pengembangan pendidikan tinggi Kemendikbud menjadi tujuan pengembangan UTM, sehingga indikator kinerja sasaran Kemendikbud akan menjadi indikator tujuan atau Indikator Kinerja Utama (IKU) UTM. Indikator ini merupakan *outcome* maupun dampak berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unit di lingkungan UTM. Indikator-indikator tersebut menjadi indikator kinerja yang diperjanjikan (Perjanjian Kinerja / PK) Rektor terhadap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), sebagaimana diamanahkan dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020. Laporan juga menyajikan tingkat

ketercapaian serta pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran dari berbagai sumber yang dikelola UTM di tahun 2020. Selain itu, laporan dilengkapi dengan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan-program serta anggaran penerimaan dan pengeluaran/belanja yang menjadi evaluasi penyelenggaraan pendidikan UTM di tahun 2020. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi masukan untuk perbaikan kinerja UTM di masa-masa mendatang.

Secara umum, di tahun 2020 UTM telah mampu mencapai beberapa kinerja yang telah ditargetkan. Dari 10 indikator kinerja yang dijanjikan pada tahun 2020, terdapat 7 indikator dengan realisasi lebih dari 100% dan 3 indikator yang belum mencapai targetnya. Dengan demikian, dari sisi jumlahnya, 70% indikator kinerja UTM telah mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2020. Rata-rata tingkat capaian/realisasi ke sepuluh indikator kinerja UTM 2020 adalah sebesar 181%, yang berarti bahwa ketercapaian indikator kinerja UTM tahun 2020 sangat baik mengingat indikator kinerja UTM rata-rata melebihi 100%.

Sementara itu, tingkat capaian/realisasi anggaran sebesar Rp. 140.854.714.248 (90,33%). Hal ini berarti ketercapaian pengelolaan anggaran sangat baik karena hampir mendekati sempurna 100%, lebih-lebih realisasi anggaran UTM tersebut mendukung penuh sasaran dari Kemendikbud yang merupakan kepanjangan tangan pemerintah yang menyokong program presiden/pemerintah.

Seluruh pencapaian UTM di tahun 2020 ini tidak terlepas dari capaian kinerja seluruh unit di lingkungan UTM. Karenanya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pimpinan dan jajaran semua unit di UTM yang telah bekerja keras berkontribusi bagi pencapaian kinerja UTM tahun 2020 ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun LAKIN UTM 2020 serta seluruh

pihak yang telah bekerjasama dengan baik dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa kinerja UTM ini masih jauh dari sempurna. Karenanya, segala bentuk kritik dan saran membangun, baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi maupun memperbaiki kuantitas dan kualitas kegiatan dan program pengembangan UTM sangat dibutuhkan. Semoga apa pun kegiatan dan program yang telah dilakukan UTM selama ini mampu memberikan manfaat bagi upaya perbaikan mutu UTM secara keseluruhan.

Bangkalan, Januari 2020
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Muh. Syarif
NIP. 196311302001121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sekaligus bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas Universitas Trunojoyo Madura (UTM) atas pelaksanaan rencana kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi di institusinya. Rencana kinerja UTM tahun 2020 merupakan perencanaan tahun awal dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan UTM 2020-2024.. Sebagai perguruan tinggi satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), rencana pengembangan UTM harus mengacu pada rencana pengembangan yang tertuang dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024. Renstra UTM periode 2020-2024 ini pun mengakomodasi himbauan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020. LAKIN disusun untuk mengetahui dan menganalisa capaian kinerja yang sudah ditetapkan sekaligus memberikan gambaran tentang prestasi yang telah dicapai oleh UTM maupun kekurangan yang harus diperbaiki untuk tahun yang akan datang. Laporan mencakup capaian indikator-indikator sasaran/tujuan pengembangan UTM yang merupakan *outcome* maupun dampak berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unit di lingkungan UTM. Indikator-indikator tersebut menjadi indikator kinerja yang diperjanjikan (Perjanjian Kinerja / PK) Rektor terhadap Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (DIKTI-KEMENDIKBUD). Laporan juga menyajikan tingkat ketercapaian serta pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran dari

berbagai sumber yang dikelola UTM di tahun 2020. Selain itu, laporan dilengkapi dengan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan-program serta anggaran penerimaan dan pengeluaran/belanja yang menjadi evaluasi penyelenggaraan pendidikan UTM di tahun 2020.

Secara umum, di tahun 2020 UTM mampu mencapai kinerja yang telah ditargetkan. Dari 10 indikator kinerja yang dijanjikan pada tahun 2020, terdapat 7 indikator dengan realisasi lebih dari 100%, 2 indikator yang belum mencapai targetnya. Dengan demikian, sehingga dapat dikatakan rata-rata indikator kinerja UTM telah mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2020. Rincian capaian kinerja UTM tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Capaian kinerja atas Sasaran 1: “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” didukung dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Dari ke-dua indikator kinerja kegiatan tersebut hanya 1 indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target, yaitu indikator kinerja kegiatan 1.2 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 0,64% atau sebesar 3% dari target capaian). Sedangkan untuk indikator kinerja kegiatan 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) melampaui target yaitu 101,54% atau sebesar 185% dari target capaian.
- Capaian kinerja atas Sasaran 2: “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga-tiganya indikator kinerja kegiatan tersebut semuanya melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu pada indikator kinerja kegiatan 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat

nasional dalam 5 tahun terakhir) melampaui target yaitu 24,27% atau sebesar 161,8% dari target capaian, pada indikator kinerja kegiatan 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja) melampaui target yaitu 70,54% atau sebesar 235% dari target capaian, sedangkan untuk pada indikator kinerja kegiatan 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) juga melampaui target yaitu 70,54% atau sebesar 235% dari target capaian.

- Capaian kinerja atas Sasaran 3: “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan dimana terdapat 1 indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target yaitu indikator kinerja kegiatan 3.3 (Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah) yaitu 0%, sedangkan 2 indikator kinerja kegiatan mencapai melampaui target yaitu indikator kinerja kegiatan 3.1 (Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra) yaitu 92,86% atau sebesar 265% dari target capaian serta untuk indikator kinerja kegiatan 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi) yaitu 32,30% sebesar 129% dari target capaian;
- Capaian kinerja atas Sasaran 4: “Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi” didukung oleh 2 indikator kinerja kegiatan 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker

minimal BB) yaitu belum tercapai mengingat nilai Predikat SAKIP UTM mendapat B, dan pada Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu 91,33 sebesar 114% dari target capaian;

Sementara itu, tingkat capaian/realisasi anggaran sebesar Rp. 140.854.714.248 (90,33%). Hal ini berarti ketercapaian pengelolaan anggaran sangat baik karena hampir mendekati sempurna 100%, lebih-lebih realisasi anggaran UTM tersebut mendukung penuh sasaran dari Kemristekdikti yang merupakan kepanjangan pemerintah yang menyokong program presiden/pemerintah. Rincian realisasi anggaran UTM tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 155.933.049.000,-, dengan perincian sebesar Rp. 77.730.049.000,- (49,85%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 9.430.483.000,- (6,05%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 68.772.517.000,- (44,10%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
2. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2020 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 140.854.714.248 atau 90,33% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 56.541.571.925,- (40,14%), sumber dana RM sebesar 75.507.466.491,- (53,61%) dan BOPTN sebesar 8.805.675.832 (6,25%).
3. Realisasi alokasi anggaran berdasarkan pencapaian kinerja sasaran DIKTI-KEMENDIKBUD adalah:
 - Sasaran 1, yaitu Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar Rp. 10.506.510.222,- atau 7%;
 - Sasaran 2, Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, sebesar Rp. 11.032.866.775,- atau 15%;

- Sasaran sasaran 3 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi sebesar Rp. 20.473.814.809,- atau 8%.
- Sasaran sasaran 4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 96.855.694.668,- atau 70%.

Berdasarkan seluruh uraian di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat 3 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai, dan hal tersebut menjadi catatan tersendiri atas kelemahan capaian tersebut. Karenanya, di masa mendatang akan diupayakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penerapan skala prioritas untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah khususnya program studi yang terakreditasi A yang kualitas dan mutunya sudah bagus, dengan melakukan upaya pengajuan akreditasi internasional prodi mulai dari persiapan, dana pendukung serta SDM, agar nantinya dengan akreditasi internasional semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional yang tercermin dari adanya komitmen nyata (strategi, program, pendanaan dan aktivitas) yang mendukung prodi dan perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan standar internasional.
2. Memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM telah memetakan melakukan profiling lebih dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perbaikan sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa serta komponen-komponen lainnya dalam kegiatan di luar kampus dalam implementasi MBKM seperti penelitian/riset, studi/proyek

independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar serta wirausaha;

3. Memaksimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Trunojoyo Madura dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas kinerja, maka dikembangkan Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM), yang mana sistem tersebut merupakan sistem yang mengintegrasikan Renstra, Indikator Kinerja serta Rencana Program dan Anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan menjadi repository data rencana dan capaian kinerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang terintegrasi;
4. Memaksimalkan serta mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi berbagai elemen di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sehingga seluruh target dan capaian kinerja akan dapat dicapai lebih baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
5. Melakuka tinjauan ulang dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target capaian yang lebih baik dengan mengajak seluruh elemen di Universitas Trunojoyo Madura yang mendukung capaian masing masing indicator kinerja;
6. Meningkatkan kinerja sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran agar sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko dengan melakukan pemetaan risiko tata kelola UTM agar dapat meminimalkan risiko dalam melaksanakan tata kelola termasuk meminimalkan penyelewengan serta kerugian negara.



BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kondisi UTM Tahun 2020

Keberadaan Perguruan Tinggi (PT) memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penciptaan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder atau pemangku kepentingan. Sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan SDM “Unggul” dicirikan dengan SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, keberadaan PT juga ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian, dan inovasi yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Inovasi dan Teknologi yang dihasilkan oleh PT diharapkan tidak menjadi menara gading tetapi bisa menjadi menara air, yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradapan dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, kinerja PT diharapkan dapat mewujudkan Tridharmanya, sehingga dapat memenuhi tuntutan terhadap keberadaan PT. Tuntutan semakin besar saat kualitas SDM dan produk iptek yang dibutuhkan semakin tinggi, untuk menjawab kebutuhan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan Peraturan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Perubahan yang mendasar pada SNPT tersebut dibandingkan dengan SNPT terdahulu berada pada Standar Proses Pembelajaran. Pada standar tersebut

dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang ada di PT, harus mengacu kepada salah satu dari konsep pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Pada konsep tersebut setiap program studi diwajibkan untuk menyediakan “Hak Belajar 3 Semester di Luar Kampus”, melalui restrukturisasi kurikulum pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk menikmati proses pembelajaran di luar kampus. Bentuk pembelajaran di luar kampus dapat berupa : Pertukaran Pelajar, Magang, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek *Independent*, Magang Riset, dan Mengajar di Sekolah. Dan pada tahun 2020, Kemdikbud menetapkan implementasi MBKM pada program studi, sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi.

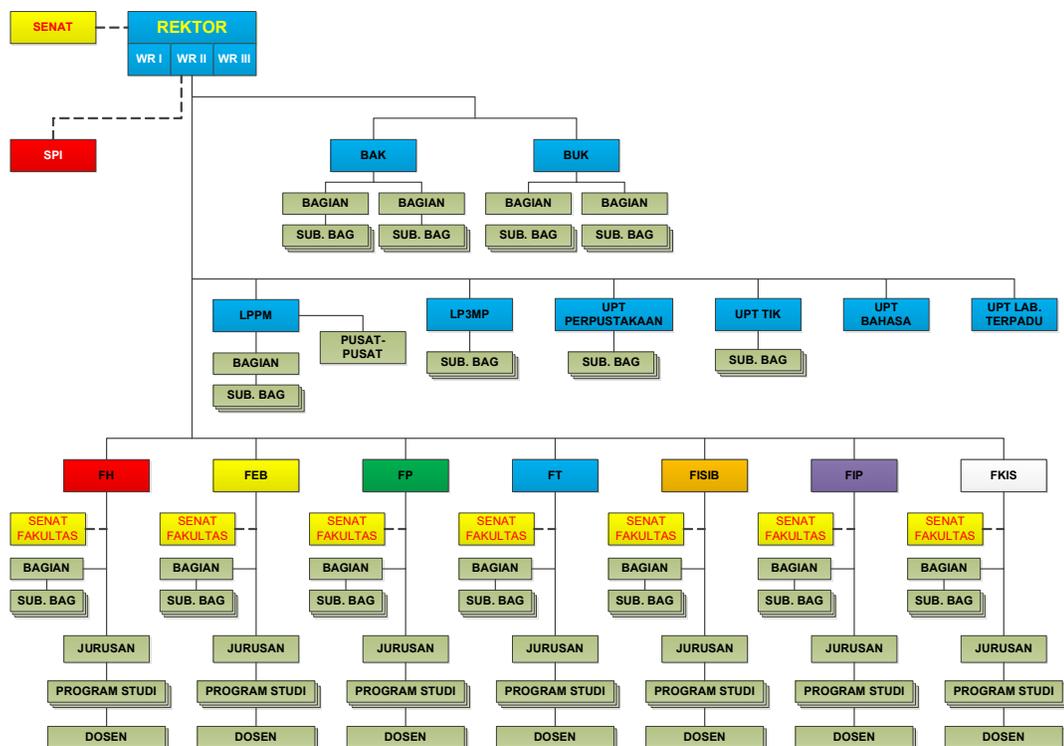
Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu PT Satker di bawah Kemdikbud, memiliki peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Disamping itu UTM juga memiliki kewajiban untuk membantu Kemdikbud dalam mencapai target dan sasarannya. Dalam rangka memenuhi kewajibannya, UTM melakukan bisnis prosesnya dengan menggunakan renstra sebagai arahan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, dengan tetap memperhatikan dan memprioritaskan Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Kemdikbud.

Untuk mengetahui dan menganalisa capaian kegiatan yang sudah ditetapkan dalam renstra, UTM senantiasa menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai gambaran tentang Indikator Kinerja UTM yang telah dan belum tercapai. Pada tahun 2020, terdapat beberapa IKU yang menjadi PK rektor, yaitu : lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh

masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia serta kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Sebelum mendiskripsikan kinerja capaian UTM 2020, berikut dipaparkan gambaran umum kondisi eksisting UTM.

B. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Universitas Trunojoyo Madura terdapat dalam dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Trunojoyo Madura yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 35 tahun 2015. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di UTM:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

UTM memiliki organ yang terdiri atas:

1. Senat;
2. Rektor;

3. Satuan Pengawas Internal;
4. Dewan Pertimbangan.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

No	Organ Pengelola	Tupoksi
1	Rektor	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor menyelenggarakan fungsi : a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
4	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan



		kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
5	Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)	mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan kemahasiswaan. Mempunyai fungsi : a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan rencana dan program; c. Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan UTM; d. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; e. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; f. Pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa; g. Pelaksanaan urusan pembinaan minat dan kesejahteraan mahasiswa; h. Pelaksanaan penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya; i. Pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
6	Biro Umum dan Keuangan (BUK)	Mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik Negara. Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; b. Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; c. Pelaksanaan urusan kepegawaian; d. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi; e. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; f. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.
7	Fakultas	Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi:



		<ol style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;e. Pelaksanaan urusan tata usaha.
8	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)	<p>Unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;f. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;h. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
9	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP)	<p>Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:</p>



		<ol style="list-style-type: none">a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;b. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;c. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;e. Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;f. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
11	UPT Perpustakaan	<p>UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;c. Pengolahan bahan pustaka;d. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;e. Pemeliharaan bahan pustaka;f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.
12	UPT Teknologi Informasi Komunikasi	<p>Mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi.</p> <p>UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;b. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan <i>web site</i> UTM;c. Pelaksanaan pendataan dan pemrograman;d. Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;e. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;f. Pemberian layanan teknologi

		informasi dan komunikasi kepada mahasiswa; g. Pelaksanaan urusan administrasi UPT.
13	UPT Bahasa	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pengembangan pembelajaran bahasa; c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; d. Pelayanan uji kemampuan bahasa; e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.
14	UPT Laboratorium Terpadu	Mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UPT Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi: a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT; b. Pelaksanaan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa; c. Pemeliharaan dan perawatan laboratorium; d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

B.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi

UTM memiliki 7 fakultas yang terbagi dalam 2 kategori yaitu fakultas yang mengelola keilmuan-keilmuan sosial, ekonomi, budaya, dan humaniora, serta fakultas yang menaungi program studi eksak. Gambaran mengenai fakultas dan program studi dapat dilihat dalam Gambar 1.2. Fakultas Hukum membawahi 2 prodi yaitu S1 dan S2 Ilmu Hukum. Fakultas Pertanian terdiri dari 6 prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Ilmu Kelautan, S1 Manajemen

Sumberdaya Perairan, S1 Teknologi Industri Pertanian dan S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam. Fakultas Ekonomi memiliki jumlah prodi sebanyak 8 meliputi D3 Akutansi dan D3 Entrepreneurship, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, serta S1 Manajemen, dan S2 Manajemen, S2 Akutansi dan S2 Ilmu Ekonomi. Fakultas Ilmu pendidikan mengelola 5 prodi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan S1 Pendidikan Informatika. Fakultas KeIslaman terdiri dari 2 prodi yaitu Prodi S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Hukum Bisnis Syariah. Prodi dibawah naungan Fakultas teknik ada 5 yaitu S1 Teknik Industri, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Mekatronika, dan Teknik Informatika.



Gambar 1.2. Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020

B.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Status akreditasi UTM yang terbaru adalah **Baik Sekali**. Status ini berdasarkan SK BAN PT Nomor : 147/SK-

BANPT/Akred/PT/XI/2019. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2020 adalah 25 prodi (atau sekitar 78,12%) terakreditasi B, 4 prodi terakreditasi A (12.5%) , dan sisanya sebanyak 9.37 % terakreditasi C. Rincian status akreditasi prodi di lingkungan UTM dapat dilihat pada Tabel 1.2.



Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura

Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2020

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Akreditasi
I	FAKULTAS HUKUM			
A.	Jurusan Ilmu Hukum			
1.	Ilmu Hukum	S1	4241/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	B
2.	Ilmu Hukum	S2	3372/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	B
II	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS			



No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Akreditasi
B. Jurusan Manajemen				
3.	Manajemen	S2	3884/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017	B
4.	Manajemen	S1	2519/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A
5.	Entrepreneurship	D3	7686/SK/BAN-PT/Akred/Dipl III/XI/2020	B
C. Jurusan Akuntansi				
6.	Akuntansi	S2	317/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2020	B
7.	Akuntansi	S1	836/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	B
8.	Akuntansi	D3	256/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/I/2020	B
D Jurusan Ilmu Ekonomi				
9.	Ilmu Ekonomi	S2	1584/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	B
10.	Ekonomi Pembangunan	S1	2432/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
III FAKULTAS PERTANIAN				
E. Jurusan Ilmu dan Teknologi Pertanian				
11.	Pengelolaan Sumber Daya Alam	S2	6311/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020	B
12.	Agroekoteknologi	S1	2688/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	A
13.	Agribisnis	S1	2895/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	A
14.	Teknologi Industri Pertanian	S1	3748/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	B
F. Jurusan Kelautan dan Perikanan				
15.	Ilmu Kelautan	S1	1925/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/ 2017	A
16.	Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	164/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	B
IV FAKULTAS TEKNIK				
G. Jurusan Teknik Informatika				
17.	Teknik Informatika	S1	236/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2020	B
18.	Sistem Informasi	S1	1546/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	C
H. Jurusan Teknik Industri dan Teknik Mesin				
21.	Teknik Industri	S1	1362/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B
22.	Teknik Mesin	S1	2577/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	C

No	Fakultas/ Program Studi	Program	Ijin Operasional/ Akreditasi	Akreditasi
I. Jurusan Teknik Elektro				
23.	Teknik Mekatronika	S1	3165/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018	C
24.	Teknik Elektro	S1	7242/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	B
V FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA				
J. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya				
26.	Sosiologi	S1	0661/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	B
27.	Ilmu Komunikasi	S1	0504/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016	B
28.	Sastra Inggris	S1	2848/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/ 2017	B
29.	Psikologi	S1	485/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	B
VI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN				
K. Jurusan Ilmu Pendidikan				
30.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	2501/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	B
31.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	2430/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
32.	Pendidikan IPA	S1	1489/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/V/2017	B
33.	Pendidikan Informatika	S1	1504/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019	B
34.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	2613/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018	B
VII FAKULTAS KEISLAMAN				
L. Jurusan Ilmu Keislaman				
35.	Hukum Bisnis Syariah	S1	3372/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	B
36.	Ekonomi Syariah	S1	777/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	B

B.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM

Di UTM terdapat 2 lembaga besar yang mendukung pelaksanaan Tridharma PT yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan LP3MP (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan). Berdasarkan penilaian kinerja oleh Kemenristedikti, LPPM UTM masuk dalam klaster “Utama”

berdasarkan Dirjen Penguatan Risbang Nomor B/5678/H.M.00.03/2019. Sedangkan berdasarkan penilaian kinerja pengabdian LPPM UTM masuk dalam klaster **“Sangat Bagus”** berdasarkan keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor 29/E/KPT/2019. Informasi lebih lanjut mengenai LPPM dapat dilihat dalam laman : <http://lppm.trunojoyo.ac.id>

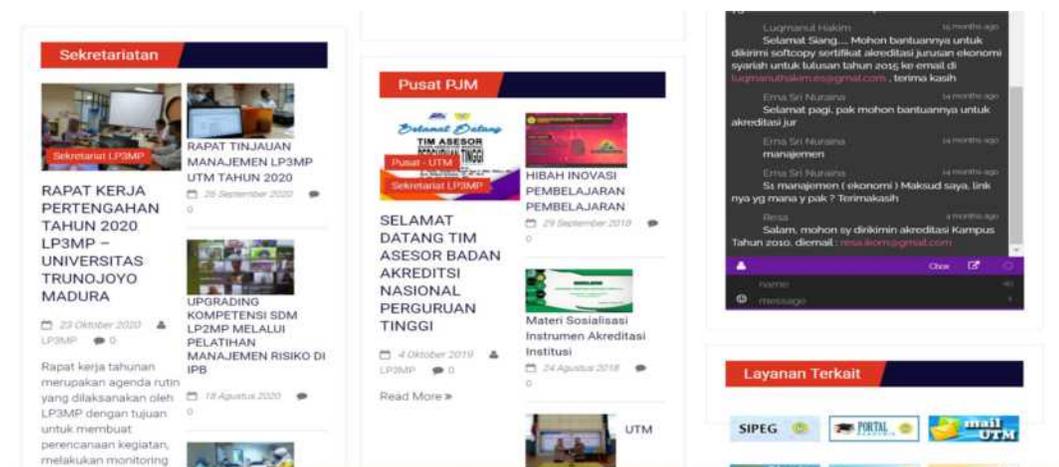
LPPM telah memiliki dokumen perencanaan pengembangan penelitian (RIP) 2020-2024 yang telah disahkan oleh Rektor UTM pada bulan April 2020. RIP ini menjadi *guideline* penelitian dosen-dosen di lingkungan UTM. Selain untuk mendukung kinerja LPPM, maka dibentuk 10 Pusat Penelitian dan Inovasi yaitu : PI Pangan, PI energi, PI Kependudukan Tenaga kerja dan Wanita Madura, PI Teknologi dan Informasi, PI Pendidikan dan Budaya Madura, PI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, PI Hukum HAM dan Kebijakan Publik, PI Hak Kekayaan Intelektual, Pusat Inkubator Bisnis, dan Pengabdian pada Masyarakat.



Gambar 1.4. Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP)

LP3MP UTM memiliki peran untuk membantu pengembangan proses pembelajaran, penjaminan mutu, dan pengembangan karakter.

LP3MP juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Peran LP3MP berfokus pada peningkatan kualitas instruksional dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, pendampingan akreditasi program studi, pelaksanaan *tracer study* dan pengembangan karier calon lulusan. Informasi lebih lanjut mengenai LPPM dapat dilihat dalam laman : <http://lp3mp.trunojoyo.ac.id>. Kinerja LP3MP didukung oleh 3 Pusat yaitu : Pusat Penjaminan Mutu (PJM), Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Aktifitas Instruksional (P3AI), dan Pusat Pengembangan karier dan Pendidikan Karakter (PPKPK).



Gambar 1.5. Website LP3MP UTM



Gambar 1.6. Sertifikat ISO LP3MP UTM

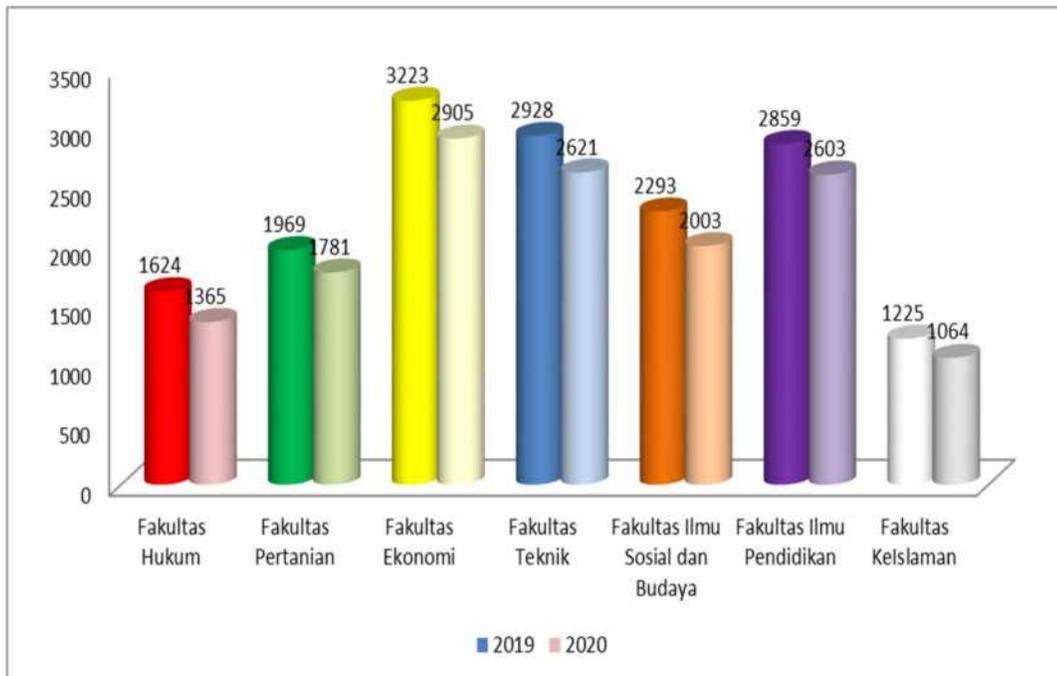
B.4. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi akademik, UTM memiliki 32 program studi yang sebagian besar adalah program studi strata 1 (S1), sehingga jumlah mahasiswa S1 mendominasi. Tabel 1.3. berikut, menjelaskan tentang jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2019/2020.

Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2019/2020

Jenjang	Program Studi	Jumlah	Jenjang	Program Studi	Jumlah
D3	Akuntansi	68	S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	434
D3	Enterpreneurship	30	S1	Ilmu Hukum	1322
S1	Ilmu Kelautan	374	S1	Teknik Mesin	199
S1	Manajemen	1054	S1	Agroekoteknologi	382
S1	Sastra Inggris	454	S1	Teknik Informatika	701
S1	Psikologi	565	S1	Pendidikan Guru	369
S1	Pendidikan Guru	872	S1	Teknologi Industri	373
S1	Sistem Informasi	493	S1	Sosiologi	465
S1	Hukum Bisnis	428	S1	Teknik Mekatronika	204
S1	Manajemen	202	S1	Pendidikan Bahasa	460
S1	Ilmu Komunikasi	519	S1	Teknik Elektro	465
S1	Ekonomi Syariah	636	S2	Pengelolaan Sumber	15
S1	Agribisnis	435	S2	Manajemen	37
S1	Teknik Industri	559	S2	Ilmu Ekonomi	25
S1	Ekonomi	742	S2	Ilmu Hukum	43
S1	Akuntansi	916	S2	Akuntansi	33
S1	Pendidikan	468			

Penerimaan mahasiswa baru S1 melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Sementara itu, jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S2 dan D3 hanya melalui satu jalur saja, yaitu jalur SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif di seluruh fakultas di lingkungan UTM tahun 2019 dan 2020 cenderung menurun. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 16121 orang sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 14342 orang. Tren penurunan jumlah mahasiswa disinyalir disebabkan karena banyak hal diantaranya : 1) perekonomian masyarakat mengalami penurunan sehingga kemampuan untuk menyekolahkan anaknya di jenjang yang lebih tinggi juga berkurang, 2) adanya pandemi covid 19 menyebabkan tren pendaftar di semua PT mengalami penurunan, 3) terdapat banyak mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang setelah proses penerimaan mahasiswa, 4) banyak pendaftar yang melalui jalur bidik misi namun beasiswa tertolak.



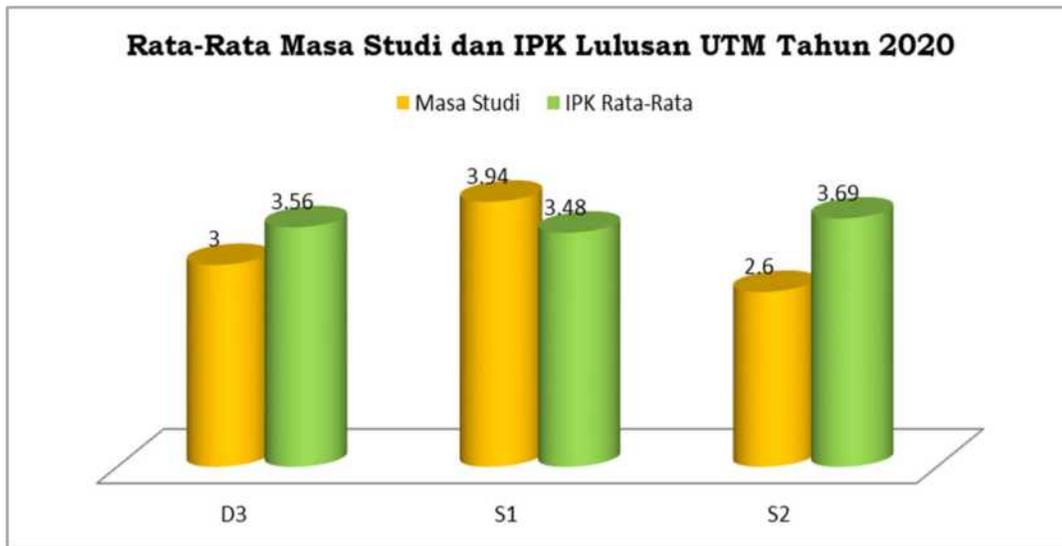
Gambar 1.7. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Aktif di UTM Berdasarkan Fakultas Tahun 2019 dan 2020

Sejak tahun 2016 hingga 2019, UTM menggelar empat kali acara wisuda setiap tahunnya. Wisuda semester ganjil umumnya dilakukan di minggu terakhir Bulan Maret, sementara wisuda semester genap dilakukan di minggu terakhir bulan Oktober. Penurunan jumlah mahasiswa aktif juga berpengaruh terhadap penurunan jumlah lulusan UTM pada tahun 2019 jumlah lulusan sebanyak 2741, dan pada tahun 2020 turun 2142. Kondisi pandemi covid 19, disinyalir menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan jumlah lulusan. Karena sejak adanya musibah ini proses pembimbingan dan administrasi yang dilakukan secara daring menjadi dapat menjadi kendala dalam pembimbingan dan penyelesaian tugas akhir. Berbagai alasan diutarakan oleh mahasiswa terkait dengan hal ini diantaranya : terkendala sinyal, terutama yang berada atau tinggal di daerah pelosok, terbatasnya kuota walaupun telah ada subsidi dari Kemdikbud, namun tidak mencukupi mengingat semua harus dilakukan secara daring, perekonomian keluarga mengalami penurunan, dan lain sebagainya. (Gambar 1.6).



Gambar 1.8. Perkembangan Jumlah Lulusan UTM Berdasarkan Jenjang Tahun 2019 – 2020

Gambar mengenai lama studi dan rata-rata IPK lulusan UTM dapat dilihat dalam Gambar 1.7. Untuk lulusan Diploma dan Magister, lama penyelesaian studi lebih panjang dibandingkan dengan yang seharusnya (3 dan 2 tahun). Sedangkan untuk jenjang Sarjana masa lulusan lebih cepat yaitu sekitar 3.94 tahun, 6 bulan lebih cepat dibandingkan dengan yang seharusnya (4 tahun). Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, masa lulusan tahun 2020 lebih cepat baik pada jenjang Diploma, Sarjana, maupun Magister. Pada tahun 2019 rata-rata masa lulusan untuk Diploma, Sarjana, maupun Magister adalah 3.25 tahun, 4.3 tahun, dan 2.9 tahun. Sedangkan untuk IPK lulusan tahun 2020 masih lebih bagus dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, lulusan Magister (S2) memiliki rata-rata IPK 3,52 dan mengalami peningkatan menjadi 3.69 tahun 2020. Untuk lulusan S1 memiliki rata-rata IPK sama pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 3.48. Pada jenjang Diploma IPK tahun 2020 lebih tinggi dari tahun 2019 (IPK 3.38 tahun 2019, dan 3.56 tahun 2020).



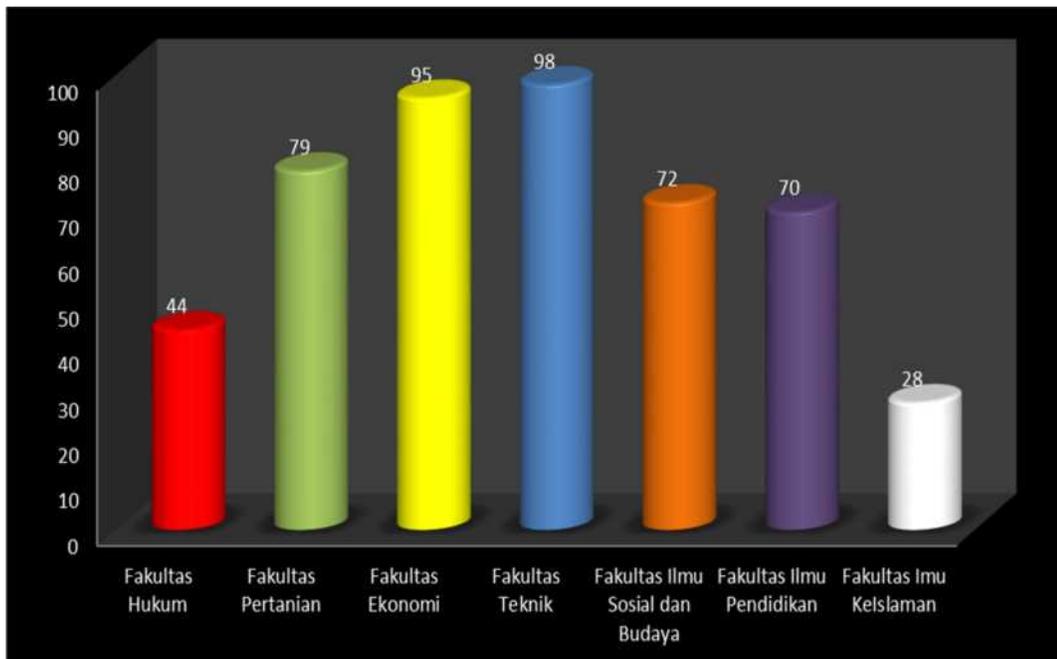
Gambar 1.9. Rata-Rata Lama Studi dan IPK Lulusan UTM Berdasarkan Jenjang, Tahun 2020

B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen merupakan sumberdaya manusia profesional yang diharapkan memiliki visi mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, menyebutkan bahwa "dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Agar dapat menjadi pendidik profesional, maka dosen di UTM diisyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program magister sebagaimana amanah pasal 46 ayat (2) UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu setiap rekrutmen dosen baik CPNS maupun dosen kontrak mengisyaratkan agar kualifikasi minimal tersebut terpenuhi.

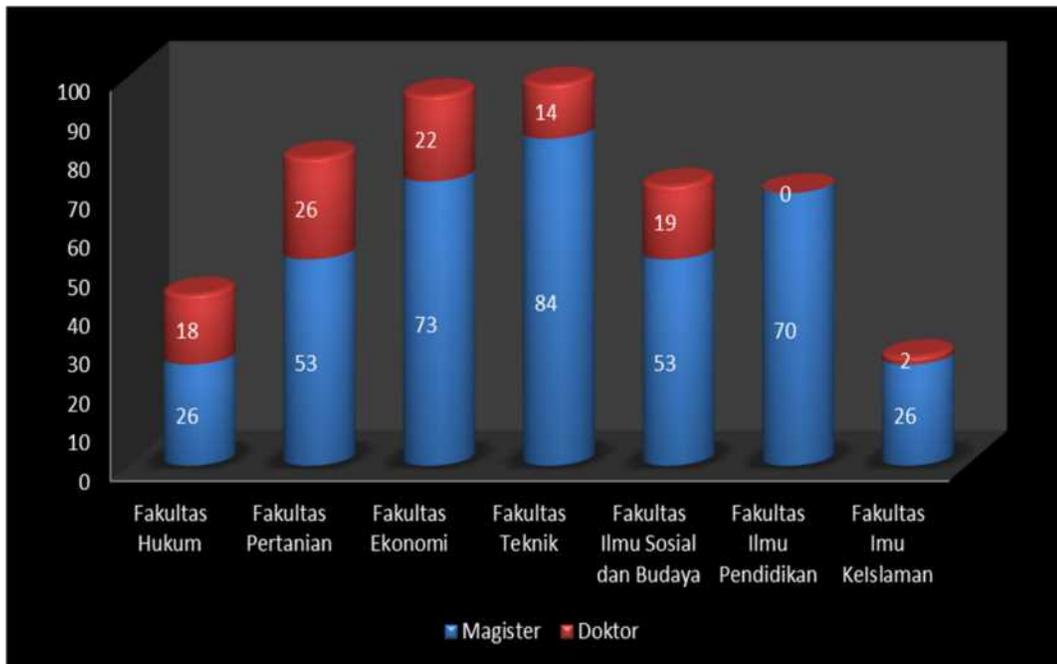
Dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen inti dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Kecukupan dan

rasio keduanya terhadap jumlah mahasiswa, dapat mempengaruhi efektifitas dan produktifitas kegiatan pembelajaran. UTM memiliki 486. Berikut merupakan sebaran jumlah dosen per fakultas di UTM



Gambar 1.10. Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM

Tingkat pendidikan dosen dalam sebuah perguruan tinggi dapat menjadi salah satu indikator kualitas PT tersebut, sehingga hampir semua PT berupaya agar dosen yang ada memiliki kualifikasi pendidikan doktor. Gambaran mengenai tingkat pendidikan dosen dan jabatan fungsionalnya dapat dilihat dalam Gambar 1.8. Total dosen yang berpendidikan Doktor sebanyak 20.78%, sedangkan sisanya masih berpendidikan Magister yang sebagian masih melanjutkan studi. Jumlah lulusan doktor terbanyak terdapat di Fakultas Pertanian, dengan prosentase sebesar 5.35%, dan yang masih belum memiliki lulusan doktor adalah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

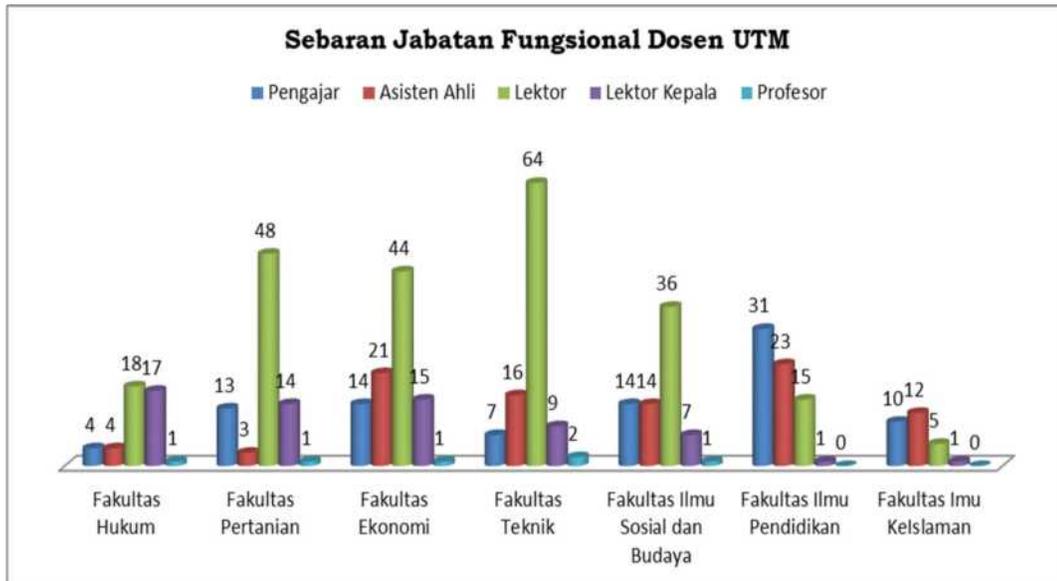


Gambar 1.11. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM

Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademiknya dalam kehidupan akademik. Untuk mendapatkan jabatan fungsional atau jabatan akademik pada prinsipnya dosen di UTM harus memenuhi persyaratan sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan perundang undangan, diantaranya: (1) Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen; (2) Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (3) Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (4) Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Sebagaimana Telah diubah dengan Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (5)

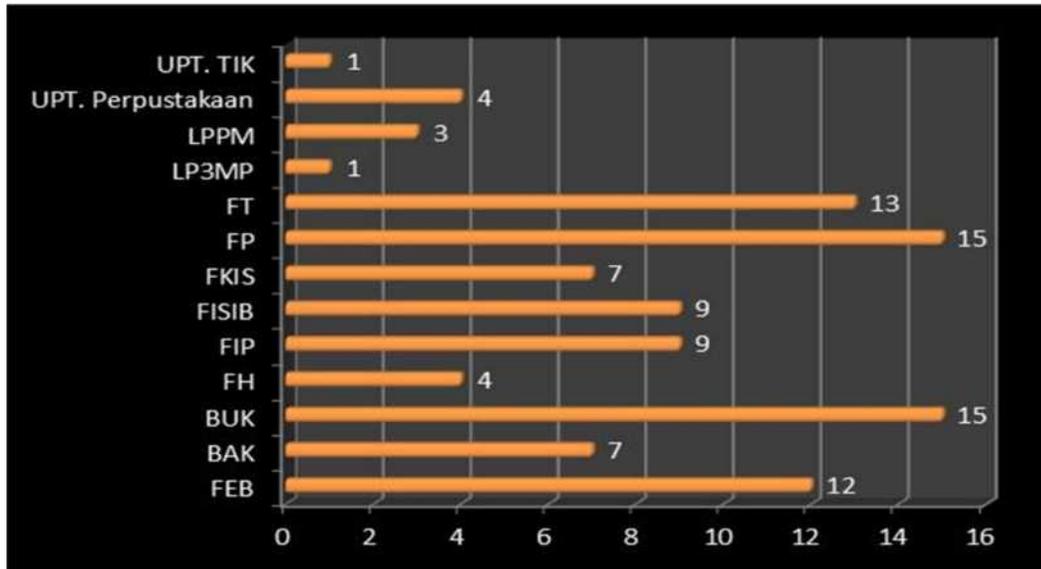
Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, Dirjen Dikti Kemendikbud Tahun 2014; dan (6) ketentuan lain terkait dengan jabatan akademik dosen.

Jabatan fungsional dosen, juga menjadi indikator dalam penilaian dosen saat akreditasi institusi maupun program studi. Penilaian fungsional dosen yang mendapatkan poin adalah dosen dengan jabatan lektor kepala dan professor. Jika dilihat dari tingkat jabatan fungsional maka dosen UTM sebagian besar masih berada dalam jabatan fungsional Lektor, sedangkan untuk jabatan fungsional lektor kepala dan professor hanya sebanyak 73 orang atau sekitar 15.02 % dari seluruh total dosen tetap.

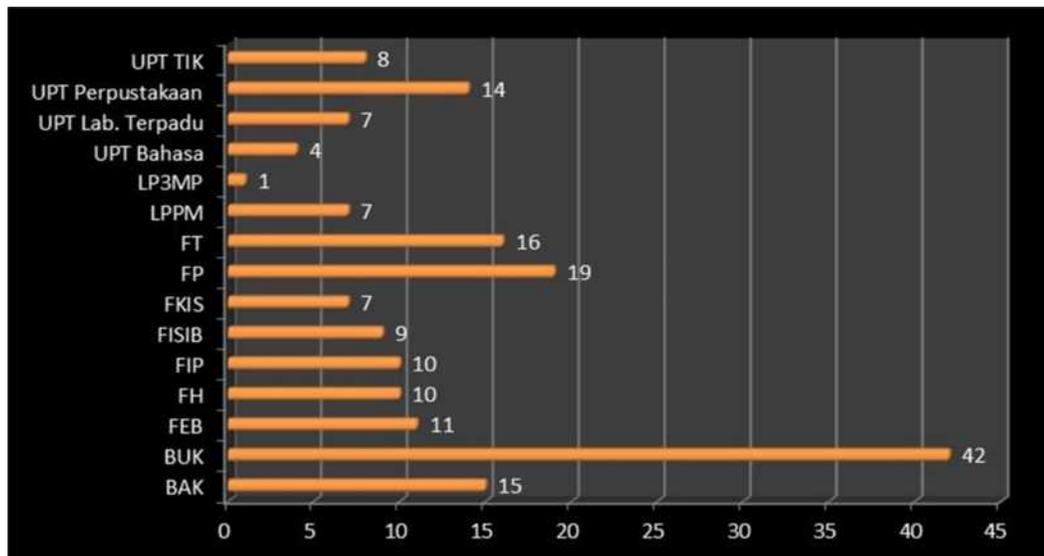


Gambar 1.12. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM

Pada tahun 2020 tenaga kependidikan yang ada di UTM total sebanyak 280 orang, dengan komposisi 180 PNS dan sisanya 100 orang merupakan tenaga kontrak yang tersebar di seluruh fakultas, lembaga maupun unit pelaksana teknis. Gambar berikut menunjukkan sebaran tenaga kependidikan kontrak di UTM.



Gambar 1.13. Sebaran Tenaga Kependidikan Kontrak di UTM Tahun 2020



Gambar 1.14. Sebaran Tenaga Kependidikan PNS di UTM Tahun 2020

B.6. Sarana dan Prasarana

Kampus UTM berdiri di atas lahan seluas 35 hektar. Sekitar 16,23 hektar telah dimanfaatkan untuk gedung dan fasilitas kampus di luar gedung. Sekitar 11,10 hektar lahan digunakan untuk tiga puluh sembilan bangunan gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium,

gedung pertemuan, asrama, perumahan dinas, dan lain-lain. Sekitar 5,18 hektar diperuntukkan sebagai lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Sisanya adalah lahan kosong yang siap dibangun untuk pengembangan UTM di masa mendatang. Kampus dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

1. 121 jenis laboratorium, yaitu 76 jenis laboratorium ilmu-ilmu sosial yang berada di gedung Laboratorium Sosial, 42 jenis laboratorium eksakta yang berkumpul di gedung Laboratorium Eksakta, dan 2 laboratorium manufaktur. Laboratorium ini dikelola oleh jurusan atau fakultas dan dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran maupun penelitian;
2. Sebuah Laboratorium Terpadu yang dikelola oleh UTM di bawah Unit Laboratorium terpadu, menyediakan fasilitas laboratorium pengujian, kimia, biologi, fisika dan herbarium, baik untuk kepentingan pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium ini juga melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa di laboratorium. Informasi yang lengkap telah terhimpun dalam website laboratorium, yaitu <http://labterpadu.trunojoyo.ac.id>;
3. Pusat Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. Pusat Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap dapat dilihat di websitenya, yaitu <http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id>, termasuk informasi tentang hasil test/uji kemampuan berbahasa asing; pada saat ini lab bahasa telah tersertifikasi **ISO 9001; 2015, dengan nomor sertifikat 104812/A/0001/UK/En**



Gambar 1.15. Sertifikat ISO UPT. Bahasa

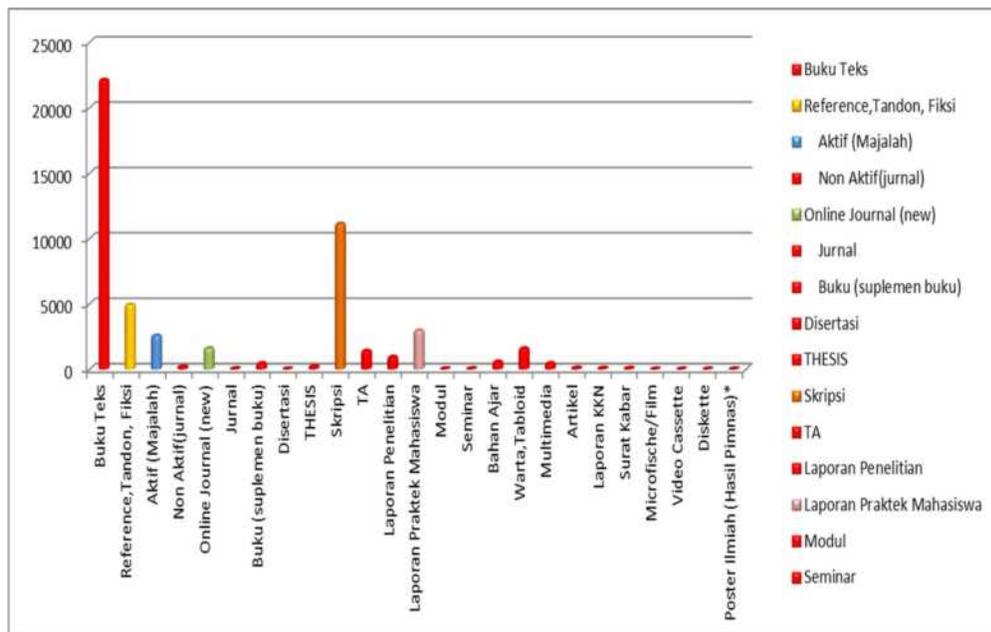
- Perpustakaan UTM dan ruang-ruang baca yang menyebar di fakultas dan/atau jurusan di lingkungan UTM. Perpustakaan UTM melayani administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar dengan jumlah koleksi referensi di tahun 2019 seperti tampak di Gambar 1.14. Untuk memberikan layanan pustaka artikel-artikel ilmiah terkini dari jurnal internasional bereputasi,

UPT Perpustakaan telah berlangganan jurnal online *Springer Nature* sejak tahun 2018 yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademik. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* <http://library.trunojoyo.ac.id>



Gambar 1.16. Web UPT. Perpustakaan UTM

Perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Berikut merupakan jumlah koleksi perpustakaan sampai tahun 2020



Gambar 1.17. Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2020 berdasarkan Jenisnya

pelayanan perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Beberapa koleksi *online* yang dimiliki dan dilanggan diantaranya *Ebsco*, *Proquest*, dan *Gale*. Selain itu perpustakaan dalam memberikan telah menjalankan konsep pelayanan prima dan berkualitas, hal ini dibuktikan dengan sertifikat ISO dan status akreditasi perpustakaan. UPT perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan **sertifikat ISO 9001:2015. Dengan nomor sertifikat 37067/A/0001/UK/En**. Selain itu Perpustakaan UTM juga telah **terakreditasi “A”** oleh lembaga pensertifikasi Perpunas.



Gambar 1.18. Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan

TIK serta pengelolaan sistem informasi. Beberapa layanan yang telah diberikan TIK antara lain:

- a. Internet dan Jaringan. Fasilitas internet di UTM pada tahun 2018 memiliki bandwidth sebesar 1300 Mbps (1,3 Gbps), dan pada tahun 2019 ditingkatkan menjadi 1400 Mbps (1,4 Gbps) dan pada tahun 2020 ditingkatkan kembali menjadi 1500 Mbps (1,5 Gbps) dengan komposisi domestik 750 Mbps dan internasional 750 Mbps;
- b. Semua gedung di UTM sudah terhubung dengan jaringan internet. Baik dengan kabel, *wifi* ataupun dengan *Fiber Optik* (FO);
- c. Semua Gedung sudah memiliki akses *wifi* yang dapat digunakan oleh seluruh civitas. Jumlah *access point* (titik *wifi/hotspot*) yang tersebar di seluruh UTM kurang lebih 100 buah;
- d. UPT TIK juga telah mengembankan dan mengelola berbagai Sistem Informasi untuk mendukung aktivitas civitas akademik, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIMKEU, SIPERANG, SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (pta) dan *E-learning*;
- e. Untuk fasilitas surat elektronik, UTM melalui UPT TIK bekerjasama dengan *google*, dalam mengelola domain email @trunojoyo.ac.id. Melalui program kerjasama *google education*, email @trunojoyo.ac.id memiliki beberapa kelebihan:
 - ✓ Dapat memanfaatkan *google class room*;
 - ✓ Fasilitas penyimpanan *cloud* yang *unlimited*;
 - ✓ Email yang dapat tersinkron dengan *smartphone*;
 - ✓ Keamanan server lebih terjamin.
- f. UPT TIK juga memiliki dan mengelola Laboratorium TIK, yaitu Laboratorium *Video Conference* dan Laboratorium Multimedia
- g. UPT TIK memiliki 31 *Software* berlicensi di tahun 2017 – 2019;

- h. UPT TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu www.trunojoyo.ac.id.

Selain itu, kampus juga telah dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga 1200 mahasiswa, pelayanan terpadu, gedung pertemuan, rumah dinas dosen, sarana-prasarana olahraga, sarana peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktifitas kemahasiswaan, ATM center, dan lain-lain.

B.7. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu UTM mulai dibentuk tahun 2006 melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 155/UN46/2006 tertanggal 2 Maret 2006 tentang Pusat Jaminan Mutu (PJM) UTM. Seiring perubahan Organisasi dan Tata Kerja UTM di tahun 2015 (melalui Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015), unit PJM yang semula berada di bawah koordinasi langsung Pembantu Rektor I beralih berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP) UTM. Walaupun demikian, tugas pokok dan fungsi PJM tetap, yaitu sebagai unsur yang melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan UTM.

Pelaksanaan penjaminan mutu UTM tidak hanya dilakukan oleh PJM (di tingkat universitas), namun juga dilakukan oleh unit jaminan mutu fakultas (JMF) dan jaminan mutu jurusan/program studi (JMPS). Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah ada tim yang berfungsi untuk menjamin mutunya. Selain itu, di UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa dan LP3MP telah ada upaya penjaminan mutu melalui sertifikasi ISO dan akreditasi perpustakaan. Selain itu, terdapat pula Satuan Pengawas Internal (SPI) UTM yang berfungsi melakukan pengawasan dan penjaminan mutu non akademik, seperti sarana prasarana dan keuangan.

Sesuai dengan tugas PJM untuk melaksanakan (PPEPP) maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain, mengkoordinasi pembuatan dan/atau revisi dokumen mutu universitas, seperti standar mutu dan berbagai manual prosedur di lingkungan UTM. PJM juga mendampingi unit-unit yang ingin membuat atau mengembangkan dokumen mutu mereka, umumnya manual prosedur untuk pelayanan unit. Untuk memastikan pelaksanaan dokumen mutu oleh berbagai pihak terkait di UTM, maka dokumen-dokumen tersebut disahkan melalui peraturan atau Surat Keputusan Rektor dan disosialisasikan kepada yang berkepentingan. Sementara itu, kegiatan evaluasi dilakukan oleh PJM melalui kegiatan rutin Audit Mutu Internal terhadap program studi, biro, laboratorium maupun unit pelaksana teknis lainnya. Audit yang dilakukan umumnya adalah audit dokumen dan/atau audit kepatuhan. Laporan yang di dalamnya terdapat temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi/audit diberikan/dipresentasikan kepada pihak yang dievaluasi (*auditee*) dan disampaikan juga ke pimpinan untuk ditindaklanjuti. Untuk memberikan insentif bagi unit untuk melaksanakan penjaminan mutu, UTM melalui PJM menyediakan *UTM Performance Award* per tahun yang diberikan kepada program studi dan/atau pengelolanya yang berkinerja terbaik.

Di tingkat fakultas, jurusan dan/atau program studi, terdapat tim JMF dan JMPS. JMF dan JMPS ini melaksanakan tugas di unitnya masing-masing. Beberapa kegiatan rutin JMF atau JMP yang menunjukkan pelaksanaan tugas penjaminan mutu internal adalah pelaksanaan audit mutu internal di tingkat program studi oleh fakultas, evaluasi proses belajar-mengajar dan mutu soal. Untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi intensif antar PJM dengan JMF maupun JMPS, maka PJM mengadakan kegiatan rutin *focused group discussion* dengan tim penjaminan mutu yang ditujukan sebagai ajang *sharing* penyampaian permasalahan penjaminan mutu di unitnya serta mencari solusinya bersama. Masukan dari forum ini seringkali

memunculkan kegiatan PJM di tahun berikutnya sebagai bukti tindak lanjut dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

PJM juga memfasilitasi program studi yang akan meningkatkan status akreditasinya. PJM menyediakan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan akreditasi, baik saat menyusun borang, mengoreksi, melakukan simulasi hingga pendampingan saat visitasi oleh Asessor BAN PT. Saat ada instrumen baru akreditasi prodi, PJM memfasilitasi pengenalan instrumen baru tersebut ke pengelola prodi, jurusan dan fakultas.

C. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan sebagai landasan pembentukan penyusunan Sakip UTM adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 034/O/2005 tanggal 28 April 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo;
6. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2006, tanggal 22 Maret 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;

8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
9. Keputusan Menpan Nomor : Kep/135/M.Pan/9/2004 Tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.

D. Peluang, Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi UTM

Berdasarkan hasil analisis berbagai kondisi eksternal maka dapat diidentifikasi peluang, tantangan, dan permasalahan pengembangan UTM sebagai berikut:

D.1. Peluang UTM

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai *software*, *open course ware*, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar;
2. Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dari Kemenristekdikti atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri;
3. Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses;
4. Tersedia industri/assosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain - yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan;
5. Potensi Madura sangat banyak sebagai “sasaran” pengembangan kontribusi tridharma UTM;
6. Tersedia *best practices* tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.

D.2. Ancaman UTM

1. Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula;
2. Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdian), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar;
3. Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam;
4. Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Tuntutan arahan presiden dan Kemdikbud tentang pembangunan SDM unggul harus dijawab oleh UTM.

D.3. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan UTM untuk menjadi PT yang berkualitas unggul adalah,

1. Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal. Kelembagaan dan sumberdaya manusia penjamin mutu pendidikan UTM masih perlu ditingkatkan. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian (PPEPP). Pelaksanaan, Peningkatan PPEPP belum optimal karena meskipun di setiap akhir proses monitoring dan evaluasi atau audit mutu selalu dilengkapi dengan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan, namun tindak lanjutnya belum sepenuhnya dilaksanakan;
2. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan *softskill* maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai. Kegiatan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada calon lulusan masih belum optimal. Demikian pula dengan

cakupan pembinaan kewirausahaan yang masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja;

3. Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan. Selain itu sangat diperlukan pengembangan materi dan metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kompetensi/kualitas lulusan UTM;
4. Meskipun mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk juga implementasi metode pembelajaran yang menjamin pembiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis, komunikatif, berkolaborasi dan kreatif. Pengasahan softskill mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu dipertajam untuk mencapai hasil yang optimal;
5. Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan;
6. Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik. Demikian juga dengan ketersediaan berbagai sistem informasi manajemen, dalam prakteknya belum termanfaatkan secara optimal dan terintegasi sepenuhnya. Pemanfaatan layanan

perpustakaan maupun pusat bahasa masih terbatas. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan maka kapasitas layanan kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) belum mampu melayani civitas tersebut dengan baik;

7. Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (pusat). Dana yang bersumber dari kerjasama masih terbatas, bahkan UTM belum memiliki unit penghasil pendapatan (*income generating unit*);
8. Beberapa kelemahan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah: (i) luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan kualitasnya (ii) *income generating* dari kegiatan hilirisasi hasil riset belum ada; dan (iii) dana penelitian dan pengabdian internal perlu mendapatkan porsi yang lebih besar;
9. Belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2020 merupakan perencanaan tahun pertama dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan (Renstra) UTM 2020-2024. Renstra UTM 2020-2024 telah disusun dengan mengacu pada arahan beberapa dokumen perencanaan dan atau kebijakan pengembangan perguruan tinggi nasional. Dokumen yang dimaksud adalah Rencana Pengembangan Jangka Panjang untuk pencapaian Visi dan Misi UTM di tahun 2030 serta Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020. Renstra UTM periode 2020-2024 ini pun mengakomodasi Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Renstra UTM 2020-2024 melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda UTM dengan Perguruan Tinggi lainnya. Dokumen Renstra UTM Tahun 2020-2024 ini juga mempertimbangkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi institusi bermutu sesuai standar nasional, bahkan internasional.

Dokumen Renstra ini pun sudah mengakomodasi perubahan eksternal, khususnya kebijakan pendidikan nasional. Seiring

dilantiknya kembali Presiden Jokowi untuk periode 2020 – 2024 di akhir tahun 2019, telah ditetapkan perubahan institusi induk perguruan tinggi, yaitu dari Kemenristekdikti ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia unggul. Kemendikbud pun telah mengeluarkan kebijakan turunannya melalui implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 ini telah disusun untuk mengimplementasikan arahan kebijakan pendidikan nasional tersebut.

A. Ringkasan Renstra UTM 2020-2024

Renstra UTM 2020-2024 disusun dengan mengacu pada kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencana Pencapaian Visi dan Misi jangka panjang UTM di Tahun 2030. Pengembangan Jangka Panjang UTM diarahkan untuk mencapai visi UTM tahun 2030, yaitu **“Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan beberapa *milestone* pencapaian, sekaligus menjadi tahapan pengembangan UTM hingga 2030 (Gambar 2.1). Pengembangan UTM 2020-2024 berada pada tahap ketiga dan keempat, yaitu difokuskan pada percepatan daya saing nasional dan internasional, khususnya di Asia Tenggara.



Sumber: Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM 2010 - 2030.

Gambar 2.1. Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030

Untuk mencapai visi UTM di tahun 2030 tersebut, telah ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. Meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
- d. meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Pengembangan UTM periode 2020-2024 difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Dengan demikian, fokus

pengembangan UTM periode 2020-2024 adalah “**UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri**”. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri. **Berkualitas** berarti bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional. **Inovatif** berarti bahwa setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, *output*, *outcome*, atau *impact* inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas. Sementara, **Mandiri** berarti bahwa setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).

Perumusan tujuan pengembangan UTM periode 2020-2024 diselenggarakan dengan Misi UTM serta fokus yang telah ditetapkan di atas. Rumusan Tujuan UTM adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga

- pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
- d. Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Sebagai satuan kerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka tujuan UTM harus selaras dengan sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya yang menyelenggarakan urusan Pendidikan Tinggi. Keselarasan Tujuan UTM dengan sasaran kementerian di bidang pendidikan tinggi terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Sasaran Kementerian/Indikator Tujuan (IKU) UTM^{a)}
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan	Persentase lulusan D2/D3/D4/S1 yang mendapatkan pekerjaan/langsung bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan;



2	meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional; Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3	Menguatnya karakter peserta didik		
4	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.		
5	meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra; Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Keterangan: *) Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 754/P/2020

Dalam pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UTM juga menjadi satuan kerja yang menginduk kepada Kementerian Riset dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN). Karenanya, tujuan UTM pun harus selaras dengan sasaran Kementerian Ristek/BRIN di bidang Pendidikan Tinggi (Tabel 2.2)

Tabel.2.2 Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek/BRIN

No	Sasaran Ristek dan BRIN	Tujuan UTM	Indikator Sasaran Kementerian/Indikator Tujuan (IKU) UTM*
1	Meningkatnya Produktivitas invensi dan inovasi untuk memperkuat transformasi ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	

Ketercapaian tujuan UTM diukur melalui indikator tujuan atau indikator kinerja utama (IKU) UTM yang sekaligus menjadi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. IKU

UTM merupakan ukuran hasil akhir yang berupa manfaat atau *benefit* dari semua upaya pengembangan UTM. Setiap unit di lingkungan UTM memiliki tanggung jawab tersendiri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk berkontribusi pada pencapaian IKU UTM. Karenanya, tujuan UTM selanjutnya diuraikan ke dalam sasaran-sasaran pengembangan UTM pada periode 2020-2024 beserta unit penanggung jawab pencapaian sasaran tersebut. Indikator kinerja sasaran sekaligus menjadi perjanjian kinerja para pimpinan unit di lingkungan UTM kepada Rektor UTM. Tabel 2.3. Sasaran, Indikator Sasaran, Unit Penanggung Jawab serta Target Capaiannya selama periode Tahun 2020-2024.

Tabel 2.3. Tujuan dan Sasaran Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		55%	55%	57%	58%	59%	59%	Rektor
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.160	1.240	1.134	1.538	1.590	1.667	1.667	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	135	152	147	179	203	238	238	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	299	374	339	400	415	446	446	Dekan



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		20%	20%	25%	30%	35%	35%	Rektor
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0	0	646	787	922	1.019	1.019	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	61	54	133	159	181	206	206	Dekan
		Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi	568	1.320	1.466	1.625	1.743	1.863	1.863	Dekan
		Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau		25%	25%	25%	25%	25%	25%	Rektor



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi								
		Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	254	337	428	469	510	544	544	Dekan
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional		15%						Rektor



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		dalam 5 tahun terakhir								
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu)	25	36	50	62	70	87	87	Dekan
		Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	32	41	80	97	120	139	139	Dekan
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	52	55	50	62	70	87	87	Dekan



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		30%						Rektor
		Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	117	123	142	156	178	199	199	Dekan, Ka BUK
		Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	160	169	160	184	196	205	218	Dekan, Ka BUK



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9	7	6	16	20	24	28	Dekan, Ka BUK
		Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	59	68	66	88	109	144	174	Dekan, Ka LP3MP
		Jumlah dosen berjabatan fungsional Guru Besar	6	7	7	11	14	19	24	Dekan, Ka LP3MP
		Jumlah prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	28	30	30	30	30	31	32	Dekan, Ka LP3MP
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademik dan non akademik,	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional	66	76	117	139	161	186	186	Dekan
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat Internasional	2	2	9	16	22	27	27	Dekan
		Jumlah mahasiswa yang berhasil berwirausaha	125	135	251	327	403	483	483	Dekan, Ka LPPM



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
	serta meningkatnya pendidikan karakter									
Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		0.10						Rektor
		Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional	71	77	125	162	195	223	223	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	39	55	67	88	107	122	122	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah sitasi karya ilmiah	8.926	9.821	10.250	10.632	11.055	11.465	11.465	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah prototipe industri (per tahun)	6	9	12	14	19	24	24	Dekan, Ka LPPM



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		Jumlah produk inovasi (per tahun)	16	19	25	29	32	35	35	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah prototipe R & D (per tahun)	13	19	35	38	42	46	46	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	46	69	101	124	147	168	168	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah publikasi internasional	193	263	322	429	468	506	506	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah publikasi nasional	231	276	456	579	668	784	784	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah penelitian berkonten kluster Madura	212	235	462	508	562	372	372	Dekan, Ka LPPM
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dgn rekognisi internasional	3	3	7	10	13	16	16	Dekan, Ka LPPM
		Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh	32	39	66	88	107	119	119	Dekan, Ka LPPM



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC	
				2020	2021	2022	2023	2024			
		masyarakat									
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	67	94	126	162	194	231	231	Dekan, Ka LPPM	
Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal		BB						Rektor	
		Predikat SAKIP UTM	B	B	B	B	B	BB	BB	Ka BAK; Ka SPI	
		Akreditasi Institusi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Dekan, Ka LP3MP
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		80							Rektor
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UTM	93	90	90	90	92	92	92	92	Ka BUK; Ka SPI



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capaian Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC	
				2020	2021	2022	2023	2024			
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	80	80	80	83	83	83	Ka SPI	
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	80	80	80	83	83	83	Ka SPI	
Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		2.5%						Rektor	
		Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-	1	8	12	19	19	Dekan, Ka LP3MP	
		Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra		3.5%							Rektor
		Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan	26	29	32	35	38	42	42	Dekan, Ka BAK	



Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
				2020	2021	2022	2023	2024		
		kerjasama dengan mitra								
		Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti	177	182	209	245	280	313	313	Dekan, Ka BAK
		Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti	4	4	10	13	17	21	21	Dekan, Ka BAK
		Jumlah mahasiswa asing	2	2	7	31	37	45	45	Dekan, Ka BAK
		Jumlah penelitian internasional	8	12	20	25	30	33	33	Ka LPPM, Ka BAK
		Jumlah pengabdian internasional	3	4	7	11	15	17	17	Ka LPPM, Ka BAK

UTM telah menetapkan Strategi Umum maupun Khusus pencapaian tujuan dan sasaran universitas periode 2020-2024. Strategi pencapaian umum UTM adalah sebagai berikut:

(i) Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penetapan pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura menjadi strategi umum pertama sekaligus menjadi ciri pembeda UTM dengan perguruan tinggi lainnya. Dalam konteks perguruan tinggi, pengembangan kluster suatu potensi/sektor berarti mengarahkan pelaksanaan tridharma berbagai bidang keilmuan (multidisplin) untuk membangun sektor tersebut, dari hulu ke hilir, sehingga sektor tersebut mampu /atau memberikan nilai tambah yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat/para pelakunya. Pengembangan kluster juga berfungsi sebagai sentra pembelajaran keilmuan yang memberi kesempatan Dosen dan Mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan ketentuan profesi dan kualifikasi. Agar perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, maka hilirisasi hasil pendidikan dan riset harus dilakukan. Untuk kepentingan ini, kerjasama atau kemitraan 5 pihak (pentahelix), yaitu perguruan tinggi/akademisi, pemerintah, swasta, masyarakat, lembaga/organisasi dalam masyarakat harus dilakukan. Kemitraan multipihak menjadi sebuah keniscayaan dan konsekuensi UTM dalam konteks hilirisasi riset.

(ii) Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) UTM Unggul

Seiring implementasi kebijakan pendidikan nasional yang diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia unggul, maka UTM menetapkan strategi umum kedua ini (Gambar 2.2). Pengimplementasian penciptaan SDM unggul UTM adalah sebagai berikut:

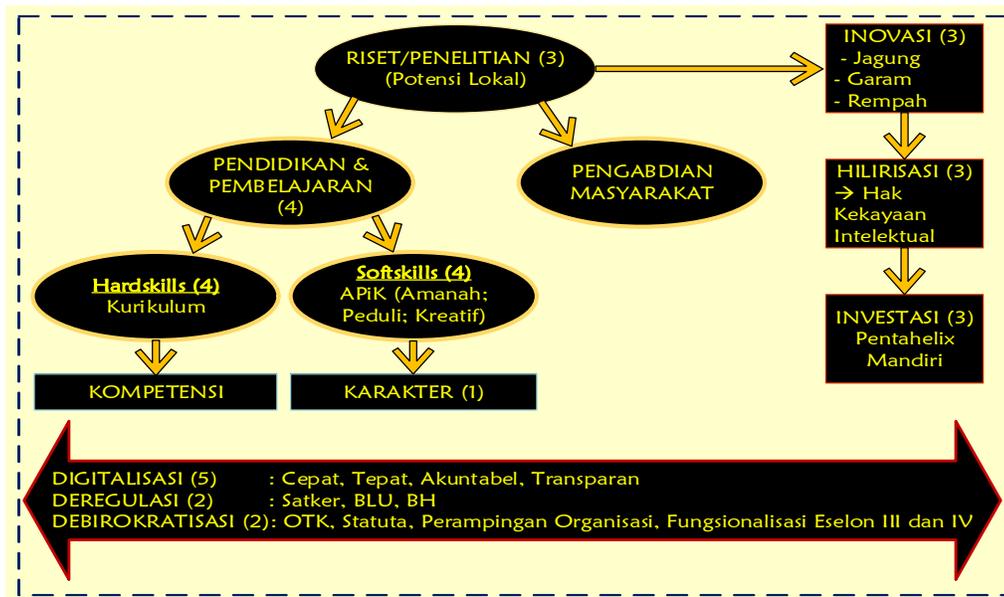
- UTM seoptimal mungkin menyelenggarakan pendidikan berbasis Riset/Penelitian. Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM difokuskan

pada pengembangan potensi Madura sehingga seluruh sumberdaya penelitian civitas akademik akan terarah pada pelaksanaan RIP tersebut.

- Berbagai produk/luaran penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dalam rangka memupuk *hard* dan *softskill* mahasiswa (calon lulusan). *Hard skill* yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompetensi lulusan setiap program studi yang telah terumuskan dalam kurikulumnya. Pencapaian kompetensi tidak hanya dibuktikan dengan ijazah, transkrip akademik, dan transkrip nilai non akademik (dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah), namun juga dengan sertifikat kompetensi/profesi, meskipun UTM didominasi oleh program studi akademik. *Soft skill* mahasiswa dikembangkan melalui berbagai aktifitas kemahasiswaan dan implementasi kurikulum pendidikan karakter UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) kepada seluruh mahasiswa. Pengembangan Kampung Karakter melalui kerjasama dengan masyarakat sekitar serta pemerintah Kabupaten Bangkalan juga harus dilakukan. Harapannya, pendidikan karakter UTM tidak hanya dirasakan oleh civitas akademik, namun juga masyarakat sekitar. Kerjasama UTM dengan industri tidak hanya berfokus pada pemanfaatan/komersialisasi produk hasil penelitian saja, namun dikembangkan untuk kepentingan lainnya, yaitu dalam proses pembelajaran maupun berbagai aktifitas pengembangan penelitian. Melalui kerjasama *resource sharing* antara UTM dan industri-industri tersebut, maka dapat diimplementasikan konsep *teaching industry*
- Berbagai produk/luaran penelitian juga harus didissiminasikan dan diterapkan seoptimal mungkin ke masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, semua output penelitian benar-benar berkontribusi bagi penyelesaian masalah di masyarakat, khususnya di Madura. Untuk produk/luaran inovatif penelitian, khususnya yang memiliki Tingkat

Kesiapan Teknologi 7, 8 atau 9, harus didisseminasikan ke pihak swasta (dunia industri/dunia usaha) yang berkepentingan. Perguruan Tinggi bekerjasama dengan industry atau pihak terkait lainnya untuk investasi pada pengembangan produk tersebut dalam skala industri/besar.

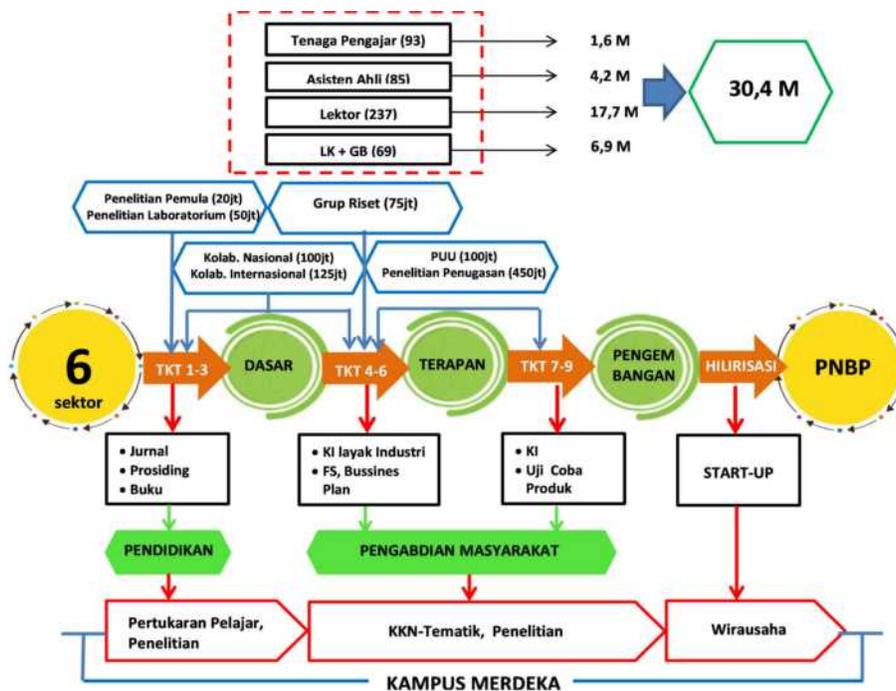
- Semua proses di atas tentunya memerlukan fleksibilitas aturan yang memungkinkan UTM dan pihak terkait berkreasi dalam menghimpun dan memanfaatkan sumberdaya yang ada, baik di tingkat nasional maupun di UTM. Karenanya, perlu deregulasi dan debirokratisasi yang dirasa perlu;
- Untuk memastikan bahwa semua penyelenggaraan tridharma di atas berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan.



Gambar 2.2. ImplementasiPenciptaan SDM Unggul UTM

(iii) Sinergisitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Universitas dilingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendukung MBKM terlebih dahulu diawali dengan pemantapan kegiatan penelitian dosen yang di dorong melalui kegiatan penelitian mandiri Universitas Trunojoyo Madura. sebagaimana diuraikan dalam Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021

Universitas Trunojoyo Madura berencana mengintegrasikan kegiatan penelitian dosen dengan kegiatan MBKM dengan maksud terdapat sinergisitas antara penelitian dosen dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Manfaat yang akan didapat bilamana penelitian dosen terintegrasi dengan program MBKM adalah (1) kegiatan mahasiswa akan terarah sesuai dengan road map penelitian

dosen dan program studi, (2) tercapainya visi dan misi Universitas Trunojoyo Madura, dan (3) terukurnya pelaksanaan kegiatan MBKM karena setiap dosen yang melaksanakan penelitian memiliki beban kewajiban melaksanakan kegiatan MBKM. Oleh karena itu, program MBKM tidak berdiri sendiri melainkan bersinergi atau terintegrasi dengan penelitian dosen. Beban program MBKM yang dilaksanakan oleh setiap dosen menyesuaikan dengan skema penelitian yang diikuti dalam penelitian mandiri UTM 2021. Skema penelitian ini juga sudah menyesuaikan standar mutu penelitian UTM dan buku panduan penelitian edisi XII Revisi Tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Adapun uraian kegiatan penelitian mandiri terintegrasi dengan program MBKM akan diuraikan dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintegrasi Dengan Program MBKM

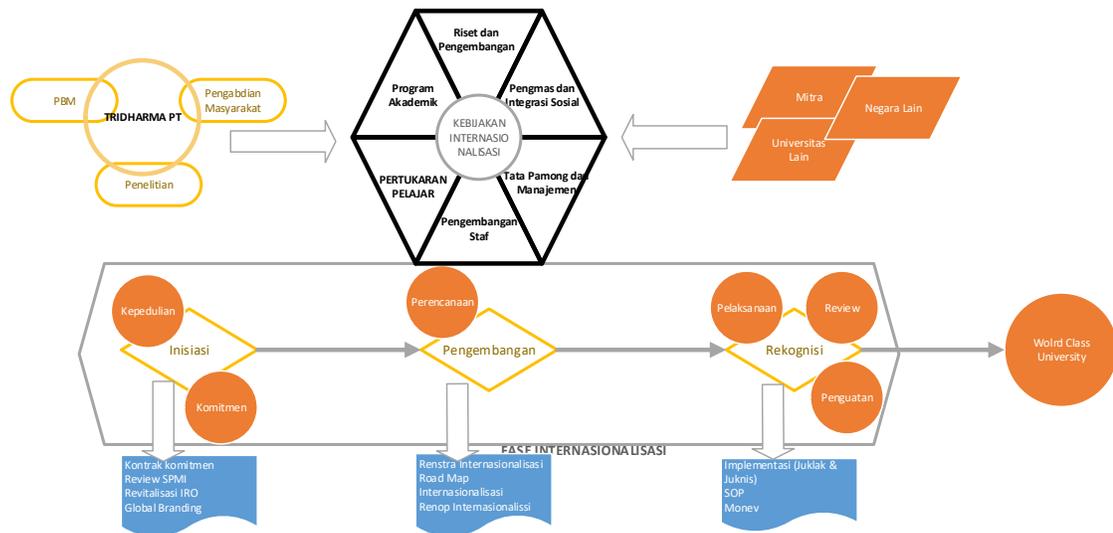
No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
1.	Pemula	(1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau; (2). Membangun desa/KKN-Tematik
2.	GrupRiset	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan.
3.	Laboratorium	(1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau; (2). Membangun desa/KKN-Tematik
4.	Unggulan	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
	Universitas	<p>dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;</p> <p>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;</p> <p>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau;</p> <p>(4). Kegiatan kewirausahaan.</p>
5.	Penugasan	<p>(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;</p> <p>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;</p> <p>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau;</p> <p>(4). Kegiatan kewirausahaan.</p>
6.	Kolaborasi Nasional	<p>(1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;</p> <p>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;</p> <p>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan</p>
7.	Kolaborasi Internasional	<p>(1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;</p> <p>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa</p>

No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
		atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan.

(iv) Percepatan internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM

Internasionalisasi UTM membutuhkan atensi dari semua pihak karena proses ini mencakup banyak aspek mulai dari nilai, visi, ideologi, serta partisipasi semua aktor. Proses internasionalisasi dilakukan dalam tiga fase yaitu inisiasi, pengembangan dan rekognisi. Tahap awal yang dilakukan adalah penumbuhan kepedulian dari semua civitas akademika yang dilakukan dengan sosialisasi serta penetapan global branding UTM sehingga menimbulkan kebanggaan bagi semua civitas yang pada akhirnya diharapkan ada komitmen dari pimpinan, civitas dan semua stakeholder dalam mendukung program internasionalisasi. Revitalisasi *International Relation Office* sebagai garda terdepan juga perlu didukung dengan dukungan kebijakan, sarana dan prasarana. Setelah semua infrastruktur fisik dan non fisik siap untuk menuju internasionalisasi, tahap selanjutnya adalah fase pengembangan yaitu dengan penyusunan renstra internasionalisasi UTM yang mengacu pada Renstra UTM. Disusun pula *road map* dan Rencana Operasional Internasionalisasi UTM. Pada fase ketiga yaitu rekognisi, implementasi internasionalisasi UTM mulai dilakukan dengan mengikuti dokumen-dokumen perencanaan yang telah disusun. Kebijakan internasionalisasi yang terdiri dari enam aspek akan diterapkan dengan memperhatikan hasil dari fase pertama dan kedua.



Gambar 2.4. Tahapan Internasionalisasi UTM

Sementara itu strategi khusus pengembangan untuk masing-masing bidang pengembangan UTM adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan UTM

Strategi pengembangan bidang Pendidikan UTM diharapkan dapat mencapai sasaran UTM dalam proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, maka dilakukan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan mutu/kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan lulusan. Untuk ini harus dilakukan:
 - Peningkatan mutu proses pembelajaran (materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran inovatif) melalui optimalisasi implementasi MBKM;
 - Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pembelajaran;
 - Peningkatan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lulusan serta layanan penyiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja.

2. Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;
3. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran – khususnya yang berbasis TIK, baik dengan kemampuan UTM sendiri ataupun kerjasama dengan pihak luar yang memiliki sumberdaya yang dibutuhkan;

Sementara itu, strategi untuk mencapai sasaran UTM pada pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan, baik dalam kegiatan penalaran, minat, bakat, pengembangan kesejahteraan, *soft skill*, kewirausahaan, pendidikan karakter UTM APiK, dan peningkatan prestasi mahasiswa;
2. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan khususnya yang berbasis TIK
3. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik kemahasiswaan sesuai kebutuhan dan tuntutan jaman, baik bagi calon mahasiswa, mahasiswa baru maupun lama. Mengingat data akademik sangat penting bagi pembuatan kebijakan akademik, maka optimalisasi pengembangan, akurasi data dan pemanfaatan sistem informasi akademik menjadi suatu keharusan;

b. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat UTM

Strategi utama pengembangan bidang ini adalah “meningkatkan kuantitas dan mutu dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat”

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademik, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk percepatan dan peningkatan invensi dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura, fasilitasi publikasi, pengurusan HAKI/paten;
2. Memfasilitasi peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdian UTM;
3. Penyediaan dan pemeliharaan sarana-prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan sistem informasi berbasis TIK untuk database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

c. Strategi Pengembangan Tata Pamong di UTM

Strategi pengembangan tata pamong UTM adalah dengan meningkatkan mutu tata kelola melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM yang Mandiri. Untuk itu dilakukan beberapa hal berikut:

1. Mengoptimalkan peran penjaminan mutu dan pelayanan prima, baik di bidang akademik dan non akademik, melalui peningkatan *awareness* pimpinan/tim jaminan mutu/tenaga kependidikan dan kegiatan untuk implementasi SPMI dan pelayanan prima sesuai ketentuan yang berlaku. Mengembangkan kebijakan-kebijakan peningkatan kualitas tata pamong, baik yang terkait dengan pengelolaan keuangan, koordinasi antar pihak dalam tata kerja UTM, maupun pengukuran kinerja termasuk dalam strategi ini. Menjadikan PT pesaing sebagai mitra dan tempat belajar UTM dalam mengembangkan SPMI UTM juga menjadi strategi pengembangan tata kelola;

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas/kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima;
3. Menyediakan berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong UTM;
4. Mengembangkan sistem informasi pendukung penyelenggaraan tridharma, tata kelola dan kerjasama yang terintegrasi, baik yang dikembangkan secara mandiri ataupun mengadopsi dari berbagai pihak;
5. Meningkatkan kemandirian UTM dalam tata kelola keuangan menuju status Badan Layanan Umum (BLU).

d. Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama UTM

Strategi pengembangan bidang ini adalah mendorong kerjasama saling menguntungkan dengan *stakeholders* (perguruan tinggi lain, pemerintah, swasta/industri, masyarakat, kelompok/organisasi masyarakat), baik nasional maupun internasional. Peningkatan kerjasama di bidang akademik (*teaching industry*), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penciptaan *prototype*, produk inovatif, teknologi tepat guna yang dibutuhkan, termasuk *income generating* bagi UTM, baik dari dalam dan luar negeri (baik yang baru atau pun tindak lanjut kerjasama yang ada). Pemanfaatan program dari berbagai pihak juga harus dilakukan untuk kerjasama beasiswa bagi mahasiswa asing atau pertukaran pelajar, studi ataupun melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri. Fasilitasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang menyelenggarakan tridharma di luar negeri, baik dengan biaya kampus atau akses ke hibah pihak luar kampus juga harus dilakukan. Selain itu, penting pula untuk mengotimalkan penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional, baik dari sisi sumberdaya manusia maupun prosesnya.

Strategi pengembangan UTM yang telah diidentifikasi, selanjutnya dikemas ke dalam bentuk program pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya di jangka menengah. Setiap program harus dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan UTM yang terkait, sesuai dengan tupoksinya. Tabel 2.5 memperlihatkan program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan sasaran, arah kebijakan, strategi, dan penanggung jawabnya.

Tabel 2.5. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program -per Sasaran Strategis UTM 2020-2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar	Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan	1. Peningkatan kompetensi lulusan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK (LSP), LP3MP (P3AI, PPKPK)
		2. Peningkatan mutu proses mengajar	Wakil Rektor 1, Fakultas
		3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Wakil Rektor 1, Fakultas, LP3MP (PJM)
	Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, LP3MP (P3AI)
		5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, BUK, Fakultas
	Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu
		7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, BUK, Fakultas

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademis, serta meningkatnya pendidikan karakter	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, softskill dan prestasi mahasiswa	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK, LP3MP (PPKPK)
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM;
		16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, LPPM

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi <i>Good University Governance (GUG)</i> untuk menuju UTM mandiri	19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma PT	Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan stakeholders nasional maupun internasional	24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM,
		27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM

B. Arah Kebijakan Pengembangan UTM Tahun 2020

Sejalan dengan strategi umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam Rensta, arah kebijakan pengembangan UTM di awal tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- (1) Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan pembelajaran melalui (i) fungsionalisasi laboratorium (ii) penguatan pembelajaran dan penelitian berbasis laboratorium; (iii) pembelajaran berbasis digital; (iv) Integrasi hasil penelitian ke dalam bahan ajar/pembelajaran; (v) Pendidikan & Pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter; dan (vi) pengembangan karakter UTM Amanah Peduli dan Kreatif (APiK)
- (2) Pengembangan penelitian melalui Penetapan RIP – Pohon Riset, Pembentukan & pengembangan kelompok riset, Penelitian berbasis laboratorium, Penelitian Unggulan, Penelitian Penugasan, Penelitian lainnya, serta peningkatan output riset, seperti Publikasi Ilmiah; HKI; Inovasi; Invensi; Pengabdian Masyarakat; & Bahan Ajar
- (3) Pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan, rekayasa, dan teknologi tepat guna hasil penelitian, rekomendasi kebijakan publik, penetapan dan pembentukan kelompok pengabdian masyarakat, dan pemecahan permasalahan masyarakat & peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- (4) Pengembangan inovasi dan invensi melalui Pengembangan inovasi garam, jagung, dan rempah; Hilirisasi inovasi dan HKI; MoU dengan industry dan *stakeholders* (Pentahelix); dan Kemandirian anggaran dan institusi.
- (5) Deregulasi dan debirokratisasi di lingkungan UTM melalui Restrukturisasi organisasi dan review OTK dan statuta serta Fungsionalisasi Eselon III & IV
- (6) Digitalisasi pelayanan di lingkungan UTM maupun pembelajaran serta upaya integrasi sistem informasi.

Selama tahun 2020, terjadi perubahan kondisi eksternal yang kemudian menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap arah

kebijakan Pengembangan UTM. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di bulan Februari 2020. Selain itu, adanya pandemi corona virus diseases (covid-19) sejak Maret 2020 menyebabkan perubahan sangat besar dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Tuntutan perubahan metode berbagai aktifitas dari yang semula tatap muka (luring) menjadi *daring* hingga *refocusing* anggaran untuk berkontribusi pada upaya pencegahan dan penanganan covid-19, menyebabkan arah kebijakan disesuaikan sebagai berikut:

- Optimalisasi penyelenggaraan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan akademik dan non akademik UTM lainnya dengan mengedepankan upaya pencegahan penyebaran covid-19. Penyesuaian metode dan/atau konten kegiatan dilakukan sedemikian rupa sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai seoptimal mungkin;
- Penyelenggaraan berbagai kegiatan penanganan dan pencegahan penyebaran covid-19 dan dampak-dampaknya, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan di UTM;
- Penyelenggaraan berbagai kegiatan persiapan dan pelaksanaan implementasi kebijakan MBKM di UTM.

Alokasi anggaran UTM tahun 2020 disesuaikan dengan arah kebijakan diatas. Ploting pagu anggaran berdasarkan tujuan UTM dapat dilihat pada Tabel 2.6.

**Tabel 2.6. Pagu Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2020
Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM**

No	Sasaran Kemdikbud	Tujuan UTM	Sasaran IKU	IKU	Pagu Anggaran
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi	14.194.773.659

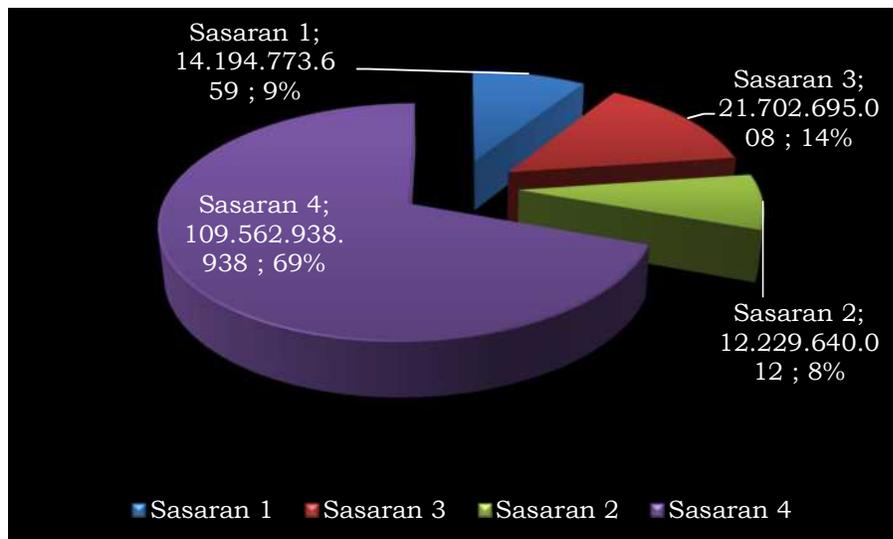


2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;		wiraswasta Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional;	
3	Menguatnya karakter peserta didik		[S2] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	
4	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.			Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi; Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah;	12.229.640.012
		Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah; Menghasilkan	[S3] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;	21.702.695.008

		jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura;		Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	
				Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
5	Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	109.562.938.938

Fokus atau arah kebijakan UTM tahun 2020 lebih mengarah pada pencapaian sasaran Dikti Kemendikbud ke-3 dan ke-4 atau tujuan UTM ke-2 (Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;) dan ke-3 (Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura;) serta ke-4 (Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil). Arah kebijakan tahun 2020 juga tercermin dalam pengalokasian dana pada tahun tersebut. Gambar 2.5 memperlihatkan bahwa alokasi

peningkatan kualitas dosen dan peningkatan kualitas tata kelola mempunyai porsi anggaran yang relative besar daripada yang lain.



Gambar 2.5. Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbud

C. Target Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2020

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM tahun 2020 merupakan nilai capaian Indikator Kinerja Utama UTM yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis UTM 2020-2024, serta arahan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, maka PK Rektor di tahun 2020 dapat dilihat di Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2020

Tujuan UTM	Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama)		Target 2020
Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	55.00%
	2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	20.00%



	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15.00%
	4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30.00%
	5	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi	25.00%
Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;	6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10
Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura;	7	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	35.00%
Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50%
	9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	BB
	10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal	80

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja merupakan suatu prestasi kerja bisa menggambarkan tingkat capaian target yang diperjanjikan antara Rektor Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Agar capaian kinerja dapat diketahui, apakah sesuai dengan target dan harapan yang akan dicapai maka perlu dilakukan pengukuran kinerja. Untuk melakukan pengukuran kinerja salah satu komponen penilaian kinerja suatu organisasi atau instansi diatur dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam LAKIN ini, capaian kinerja sasaran merupakan tujuan pembangunan yang akan dicapai oleh UTM, dimana keberadaannya diselaraskan dengan Sasaran Renstra KEMENDIKBUD Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor tahun anggaran 2020. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil capaian kinerja UTM selama tahun 2020 sesuai dengan renstra UTM 2020-2024 yang memuat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; realisasi dan penjelasan pencapaian IKK; hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan; perbandingan capaian IKK tahun 2020 dengan target akhir rencana strategis (2024); dan perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan (2020) dengan capaian tahun sebelumnya (2019).

A.1. Capaian Kinerja Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi”

Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi” berisi dua indikator kinerja yaitu: (1) persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, dan (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang tahun sebelumnya belum diukur sebagai capaian kinerja institusi.

Adapun target dan capaian pada sasaran 1 disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Baseline tahun 2019, Capaian Perjanjian Kinerja Rektor 2020, dan Target Perjanjian Kinerja 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline (2019)	Capaian PK Tahun 2020			Target PK Tahun 2021	
			Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Persentase (%)
S1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	58,15%	55%	101,54%	185%	55%	100%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.160	1.240	1.548	125%	1.538	124%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	135	152	182	120%	179	118%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	299	374	447	120%	400	107%
	IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,40%	20%	0,64%	3%	20%	100%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	-	364	-	0%	364	100%
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	61	54	107	198%	133	246%

A.1.1. IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D3 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Berdasarkan tabel 3.1 diatas tampak bahwa pada pelaksanaan kegiatan tahun 2020 menunjukkan bahwa UTM telah mampu

mencapai target jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Capaian Tahun 2020 telah melampaui dari target PK nya yaitu target PK sebanyak 1.240 orang mahasiswa, mengalami kenaikan menjadi 1.548 orang mahasiswa atau sekitar 125% dari target. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian Tahun 2020 juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya pada Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan hanya sebanyak 1.160 orang mahasiswa.

Hasil ini diperoleh dari hasil pengukuran berbasis *tracer study* kepada lulusan S1 maupun diploma dengan masa tunggu kurang dari enam bulan yang dilakukan secara terpusat oleh tim LP3MP. Untuk mengukur capaian indikator jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan kriteria yang digunakan dalam instrumen *tracer study* adalah lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR. Keberhasilan dalam pencapaian target mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan salah satunya karena kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Namun demikian kedepan perlu diupayakan adanya peningkatan kompetensi *soft skill* melalui desain kurikulum MBKM yang berbasis pada pemberdayaan komunitas lokal serta meningkatkan kualitas komunikasi dengan pihak pengguna (industri) melalui pemberdayaan ikatan alumni.

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2020 jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi telah melampaui target yaitu dari target 152 lulusan dengan realisasi sebanyak 182 lulusan (120%). Jika dibandingkan dengan tahun 2019 maka kinerja pada indikator ini mengalami kenaikan dari sebelumnya yaitu 135 lulusan. Angka ini berdasarkan pada tabulasi data *tracer*

study yang dilakukan oleh tim LP3MP kepada lulusan S1 dan D3 (TS-1). Peningkatan ini didukung oleh keberadaan program Magister yang ada di Lingkungan UTM.

Berdasarkan pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa Indikator kinerja lulusan S1 dan D3 yang berwirausaha dengan pendapatan cukup pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan yaitu dari target 374 lulusan dengan realisasi 447 lulusan atau terdapat kenaikan 120%. Dibandingkan dengan kinerja tahun 2019 indikator ini juga mengalami kenaikan dari nilai realisasi sebesar 299 lulusan. Angka ini berdasarkan pada tabulasi data *tracer study* yang dilakukan oleh tim LP3MP kepada lulusan S1 dan D3 (TS-1).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bisa ditingkatkan jika semakin tingginya wirausaha atau UMKM dan ekonomi kreatif di Indonesia. Upaya untuk terus menggairahkan kewirausahaan dengan mendorong program kewirausahaan dikalangan mahasiswa. KEMENDIKBUD pada tahun 2020 telah meluncurkan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) sebagai salah satu wujud dari Program Kewirausahaan Merdeka Belajar. Dalam Pelaksanaan KBMI tersebut Universitas Trunojoyo Madura berperan aktif untuk mengirim delegasi Tim wirausaha sebagai salah satu bentuk program untuk pencapaian target IKU 1.1 yang telah diperjanjikan oleh Rektor pada tahun 2020 yang nantinya secara otomatis dapat mendukung program pemerintah dalam menopang kemajuan ekonomi dan peningkatan lapangan kerja serta pengurangan pengangguran di Indonesia.

Namun tidak bisa dipungkiri terkadang kurangnya informasi terkait dengan KBMI ini masih menjadi faktor utama karena kewirausahaan yang dulunya bisa dikelola oleh Perguruan Tinggi menjadi sentralisasi oleh BELMAWA. Kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi hibah kewirausahaan juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam mengikuti hibah ini. Tingginya persaingan

antar perguruan tinggi dalam memenangkan hibah wirausaha (KBMI) menjadikan kompetisi ini menjadi sangat bergengsi. Hal ini tentunya harus didukung oleh jurusan dan program studi dan dosen pembimbing kewirausahaan untuk lebih intensif dalam memaksimalkan program kewirausahaan dengan penerapan matakuliah kewirausahaan untuk menggenjot minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam mensukseskan seluruh kegiatan kemahasiswaan yang dapat mendukung secara aktif untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha, antara lain :

- Mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan kedalam desain kurikulum MBKM;
- Mengupayakan adanya penyesuaian sumber dana agar seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh mahasiswa dapat direalisasikan sesuai target khususnya program kegiatan kewirausahaan;
- Kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang mendukung kegiatan kewirausahaan perlu disesuaikan dan ditinjau kebermanfaatannya melalui skala prioritas kegiatan dengan bimbingan yang efektif oleh dosen yang berkompeten dalam bidang minat kewirausahaan;
- Memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura sebagai penanggungjawab utama kegiatan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan dukungan pendanaan yang mumpuni untuk memprogram kegiatan yang dapat mendorong meningkatnya mahasiswa wirausaha-wirausaha baru;
- Diharapkan merancang kegiatan yang bertaraf nasional dan internasional dalam bidang kewirausahaan sebagai upaya



persiapan melangkah persaingan global dan berdaya saing internasional;

- Melakukan komunikasi terkait model kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam ataupun di luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kewirausahaan mahasiswa baik program maupun sumber dana (*sponsorship*).



Gambar 3.1. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Program dari USAID Sebelum Pandemi COVID19

**Tabel 3.2. Daftar Mahasiswa Wirausaha Universitas Trunojoyo
Madura Tahun 2020**

No.	Nama Usaha/Produk	Nama kelompok Mahasiswa
1	Dinosaurus (Keripik usus)	Ardian Yudistira
2	Kritos (Keripik Pisang)	Febri jafriya finuri
3	Yulia Bouquet (Buket Snack)	Yulia Agustin,
4	ABS FOOD (catering ayam bumbu)	Rina Rismaya
5	Craftco (kerajinan biji kopi)	Rhamdan NRP
6	Matapeta Produksi Sayur Organik	1. Elisa Ratna Sari
		2. Anggi Vonita Sari
		3. Elok Maulidia
7	KATERING produksi Kripikku.production	1. Durrotun Nasihah
		2. Nurul Qomariyah
		3. Merlianda Eka Arifiani
		4. Daisar Rahman
		5. Quraisyi
8	Abon Pepaya	1. Sugi Arti
		2. Rahma Puspitasari
		3. Yusli
9	Nugget Jantung Pisang (nantang)	1. Lina Andriani
		2. Tutik Wahyuni
		3. Sugik Prastyo
10	Green Ice	1. Moh Wafi
		2. Safira W
		3. Chilyatun
11	Nugget Sayur	1. I'anatus Shofiyah
		2. Hakimatus Sa'diyah
		3. Ahmad Wildan Faiz
12	PRP "Pakan Ruminansia Pedaging"	1. Tutik Cahyati
		2. Muchammad Diky F
		3. Moh. Syamsud Dhuha
1	Capsule Mask Coffee	1. Kinza Kiranatasia
		2. Dewi Nafisah
		3. Vika Ayu Tri W.
14	Getuk Pelangi	1. Uci Nurul Hidayati
		2. Quitsiati Utami
		3. Rofif Insan Shaleh
15	Yo ah "Yogurt Buah"	1. Dewinta R.H
		2. Rahmat Nugraha



No.	Nama Usaha/Produk	Nama kelompok Mahasiswa
16	Kepayang "Kerupuk Ampela"	3. Siti halima
		1. Leny adinoer
		2. Kholisatul farizah
		3. Dedy shofwan A.Y
17	Moringa Tea Mirza	1. Zainal Hasan
		2. Siti Aminatus Sa'diah
		3. Nurie Agustina Utami
18	Nuggeto	1. Dea Safitri Umari
		2. Luluk Ristin M
		3. Ika Widya Putri
19	Mini Tette Crunchy	1. Denni Dian Prasetyo
		2. Randi Arisal
		3. Fajar Kusuma Arif
20	Steam-Boat Nana	1. Alsa Nailur Rohmah
		2. Sundus Felisia Wijaya
		3. Hana Nafika Putri
21	Jupy "Lorjuk Crispy"	1. Dina Sakina
		2. Rosa Rotul Fahmi
		3. Novia Anggraeni
22	Teapokball	1. Ika nurwahyuni
		2. Farida
		3. Dewi Sunarya
23	Bubble Tea/Jelldot A Loe	1. Lilik Maulidiya
		2. Meilinda Sari
		3. Rasita Risky Ariyani
2	Fentosa "French Toast Sandwich"	1. Samiroh Laily M.
		2. Fatihatur Rahmaniya
		3. Adien Octavianing R.P
25	Candu Sabu "Salad Buah"	1. Lilis Nur Azizah
		2. Sistri Etika Oktavia
		3. Ayu Daswaty
26	KC "Ker Ceker"	1. Puput Wahyu S
		2. M. Wahyu Firdaus
		3. Mozalita Nur Alizah
27	Kubokis "Krupuk Bonggolan krispy"	1. Syafarotul
		2. Nanin Hardiyanti
		3. Riska Fitria A
28	Dimsum Jantung Pisang	1. Millatul Hanifiyah
		2 Musdalifah



No.	Nama Usaha/Produk	Nama kelompok Mahasiswa
		3. Mutmainah
		4. Okvianti Tolipah
29	Mushroom Nuggets	1. Norma Fara
		2. M. Aminullah
		3. Haridatul Hasanah
30	Hug me Safety Natural	1. Ismail
		2. Amelia Fatma
		3. Anita Yusica BR Sinuraya
31	Trun's Corporation	1. Fahmi Alnizar Rinandi
		2. Crusita Widya Anggraeni
		3. Binti Mafrukhatul Unaifah
		4. Ririn Eka Oktaviani
		5. Elly Okta Lukiana
		6. Khusnul Khotimah
32	Klik Pick	1. Septiana Cahyaningrum
		2. Anggil Lia Armadani. P.
		3. Achamad Ferdiansyah
		4. In Inayatul Machsunah
		5. Kartika Febriana
		6. Syahidatun Nisa
33	MduroChips	1. Aidatul Hibdoh
		2. Wahyu Nur Fadila
		3. Nucke Tiara Nabilla
		4. Ofik Rosita Putri
		5. Afifatul Lailiyah
		6. Tantin Pangesti
34	Mantul Food	1. Yuyun Yuniarti
		2. Irma Ratna Sari
		3. Didik Sanori
		4. Ima Fitri Rahmawati
		5. Wahyu Puspa. N.
		6. Nur Khasanah
35	O'YES Project	1. Siti Badriyah
		2. Aldino Arif Maulidi
		3. Lailiyatus Solihah
		4. Richa Abadaiyah
		5. Kholilah
		6. Siti Nuraini



No.	Nama Usaha/Produk	Nama kelompok Mahasiswa
36	Exito Madura	1. Uswatun Hasanah
		2. Sri Hidayanti Nelson
		3. Iffatul Hidayah
		4. Lu'luil Maknun
		5. Putri Nur Indah Sari
		6. Merry Eka Fatmala
37	WAKA	1. Afiyah Nurisnaini
		2. Dinda Ayu Putri. P.
		3. Minkhah Mufidah
		4. Mutiah Farida
		5. Eka Desita Sari
		6. Lavita Intan Pratiwi
38	Kei Corporation	1. Afif Zamroni .H.R.
		2. Mariyanto Budi Santoso
		3. Mohammad Fuad
		4. Effendi Pradana
		5. Media Rizki Oktaviani
		6. Kurrotu Aini
		7. Vina Krisnandi Yanti
39	SuckyStone Madura Heritage	1. Husniatus Saadah
		2. Ma'rifatul Choiriyah
		3. Vadila Nur Aisyah
		4. Sri Misbahah Nur Cahyati
		5. Sinta Bela Anggraini
		6. Lailiatul Afkoridah
40	Madura Cryspi	1. Rizal Farisi
		2. Mei Lucytasari
		3. Amalia Fitriyah
		4. Ulfatun Faradah
		5. Wiwin Fitarosa
		6. Fadel Ali Akbar
41	Pranss Baahirah	1. Alfian Hersyah S.U.
		2. Khalimatussa'adiah
		3. Rizqi Susanti
		4. Puput Nur. H.
		5. Shela Puspita Dili
		6. Nurul Comariyah
42	RVT Scraft	1. Revita Nur Rahmah



No.	Nama Usaha/Produk	Nama kelompok Mahasiswa
		2. Ayu Rizki Oktavia
		3. Ayu Wijayanti
		4. Ahmad Khoirul Anwar
		5. Elyza Nur Hidayah
		6. Susanti
43	YOIKI Store	1. Moh. Sofa Fuadi
		2. Rendra Fresty Pratiwi
		3. Piji Astutik
		4. Rohmatun Nisa'
		5. Siti Nurhidayah
44	ALPHA ID Corporation	1. Luluk Fauziyah
		2. Ulin Prawibowo
		3. M. Saifuddin Amri
		4. Rizal Wafiq Amri
		5. Devita Nur Jannati
		6. Nur Atiqah
		7. Hashina Dwi Yana
45	Towering Business	1. Arofatul Muzdalifah
		2. Fatimah
		3. Irma Iftitah
		4. Devi Purwanti
		5. Anik Mufidah
		6. Vidya Dwi. F
46	Maritage Company	1. Roisatul Hidayah
		2. Umi Hany Safitri
		3. Moch. Chilmi Mustofa
		4. Maryam
		5. Sa'adatul Ahlas
		6. Farida Yuniati
47	De'khay Food & Fashion	1. M. Amirudin
		2. Soekamti
		3. Desi Putri Wulandari
		4. Yuliatul Farida
48	DesCraft	1. Desi Permadani
		2. Tutus Dewi Ririyanti
		3. Dela Harismaya
		4. Nurul Faroh
		5. Dewi Eka. W.

No.	Nama Usaha/Produk	Nama kelompok Mahasiswa
49	Pekellor	1. Rizeki Perdana
		2. Roby Panca. K
		3. Aulia Nur Kusuma
		4. Nanda Amelia Dewi
		5. Illa Ilmiah
		6. Usrotul Mahmudah

A.1.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus merupakan indikator baru sebagai salah satu implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh KEMENDIKBUD. Konsep pembelajaran ini dimulai tahun 2020 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan kinerja tahun 2019. Realisasi kinerja kegiatan ini tahun 2020 sebesar 0 % dari yang ditargetkan sebesar 20% sehingga bisa disimpulkan target kinerja belum tercapai. Hal ini dikarenakan konsep MBKM baru disosialisasi pada pertengahan tahun 2020 dan baru akan diimplementasi pada periode akademik genap 2020. Upaya strategis lain yang telah dilakukan yaitu memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM telah memetakan melakukan profiling lebih dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perbaikan sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa.

Capaian kinerja atas mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam kurun waktu tahun 2020 sebanyak 107 mahasiswa. Jumlah ini melampaui target PK rektor yaitu 57 orang mahasiswa sehingga disimpulkan prosentase capaiannya 198%. Jika

dibandingkan dengan tahun 2019 capaian prestasi mahasiswa juga mengalami peningkatan, karena realisasi tahun 2019 hanya sebanyak 61 mahasiswa. Angka capaian kinerja ini menjabarkan jumlah mahasiswa berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, prestasi tersebut baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Adapun beberapa catatan Prestasi mahasiswa yang dapat dihimpun :
Tingkat Nasional diantaranya :

1. Lomba Menulis Cerpen Islami diselenggarakan diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2020 berhasil meraih juara 1 (an. Dwi Riska Aulia);
2. Lomba Essay Nasional NEC kategori kelompok diselenggarakan pada 28 Februari 2020 berhasil meraih juara 3 (An. Siska Amaliyah);
3. LKTIN AUC diselenggarakan pada 27 Juli 2020 meraih juara 3 (An. Siska Amaliyah);
4. Lomba *Art From Home* kategori foto kreatif diselenggarakan pada 5 Mei 2020 berhasil meraih juara 1 (An. Imroatul Hasanah);
5. Bara Muda *Essay Competition* Meraih, diselenggarakan pada 26 Oktober 2020 berhasil meraih juara 3 (An. Siti Masruroh);
6. Lomba Karya Ilmiah Nasional diselenggarakan oleh Politeknik Banyuwangi pada 10 Oktober 2020 berhasil meraih juara 2 (An. Kusnandar);
7. Lomba Karya Ilmiah Nasional BEM PPV-Universitas Halu Oleo diselenggarakan pada 14 Oktober 2020 berhasil meraih juara 2 (An. Al' Aina Mar' atus Sholikha).

Adapun beberapa catatan prestasi tingkat Internasional diantaranya sebagai berikut:

1. ICIT (*International Conference on Islamic Thought*) diselenggarakan pada 18 Januari 2020 sebagai presenter dan apresiasi (10 orang mahasiswa);
2. Sriwijaya *International Business Competition* diselenggarakan pada 29 Februari 2020 dengan predikat apresiasi;
3. *East Java Exploration 2020* diselenggarakan pada 9 Oktober 2020 dengan predikat apresiasi (An. Arisandi Tri Hardiansyah)

Keterbatasan anggaran masih menjadi kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan, Universitas Trunojoyo Madura sangat selektif untuk mengirim mahasiswa dalam keikutsertaannya mengikuti lomba, dimana keikutsertaan lomba diprioritaskan pada skala nasional maupun internasional, jadi perlu adanya upaya dan dukungan yang lebih baik pembinaan, perekrutan dan seleksi, maupun pendanaan khususnya yang kegiatan skala nasional serta internasional di luar negeri.



Gambar 3.2. Konferensi Internasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa Sebagai Presenter dan Mendapat Apresiasi

A.2. Capaian Kinerja Sasaran 2 “ Meningkatkan kualitas Dosen Pendidikan Tinggi”

Sasaran kegiatan 2 sesuai dengan tujuan Renstra UTM 2020-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, dan menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti Kemdikbud yaitu Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran 2 perjanjian kinerja Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Nilai capaian sasaran 2 pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.3. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target. Rata-rata capaian sebesar 130%.

Tabel 3.3. Baseline tahun 2019, Capaian Perjanjian Kinerja Rektor 2020, dan Target Perjanjian Kinerja 2021 pada Capaian Kinerja Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline (2019)	Capaian PK Tahun 2020			Target PK Tahun 2021	
			Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Persentase (%)
S 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	22,43%	15%	24,27%	161,8%	15%	100%
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	25	36	32	89%	39	108%
	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	32	41	32	78%	50	122%
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	52	55	53	96%	80	145%
	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	58,85%	30%	70,54%	235%	30%	100%
	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	117	123	124	101%	142	115%
	Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	160	169	207	122%	184	109%
	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9	9	9	100%	16	178%
	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,30	0,10	0,35	351%	0,10	100%
	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	71	77	24	31%	125	162%
	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	39	55	70	127%	67	122%
	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	3	3	-	0%	7	233%
	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	32	39	75	192%	66	169%

A.2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Target indikator ini ditetapkan sebesar 15% dan tahun 2020 ini tercapai 24,27%. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK di UTM adalah sebanyak 486 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 196 Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, 32 Dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 32 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 53 Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sesuai indikator 1 sebanyak 117 orang sehingga capaiannya sebesar 24,07% (tercapai 161,8%).

Kinerja indikator tercapai perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mengikuti defisini pengukuran kinerja. Kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).

Tempat kegiatan dosen bisa pada perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen

seperti menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang penelitian seperti memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat seperti fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Komponen kinerja indikator ini juga mengukur jumlah dosen berkerja sebagai praktisi yaitu sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, Perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.

A.2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2020 sebesar 30%. Dari total jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK yaitu 486 orang sebanyak 124 dosen tetap berkualifikasi S3. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 207 Dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi sebanyak 9 Dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 216 (44,44%

dari jumlah total), sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 235%.

Kinerja dari indikator diukur berdasarkan tiga komponen, terpenuhi melampaui target. Ke depannya target ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu komponen yang bisa ditingkatkan yaitu jumlah dosen berkualifikasi S3. Tahun ini jumlah Dosen UTM yang sedang tugas belajar sebanyak 61 dan yang sedang ijin belajar 8 orang, sehingga akan bertambah 69 orang (bertambah 14%). Dosen juga diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kinerja ini juga diukur dari persentase dosen yang berpengalaman sebagai praktisi.

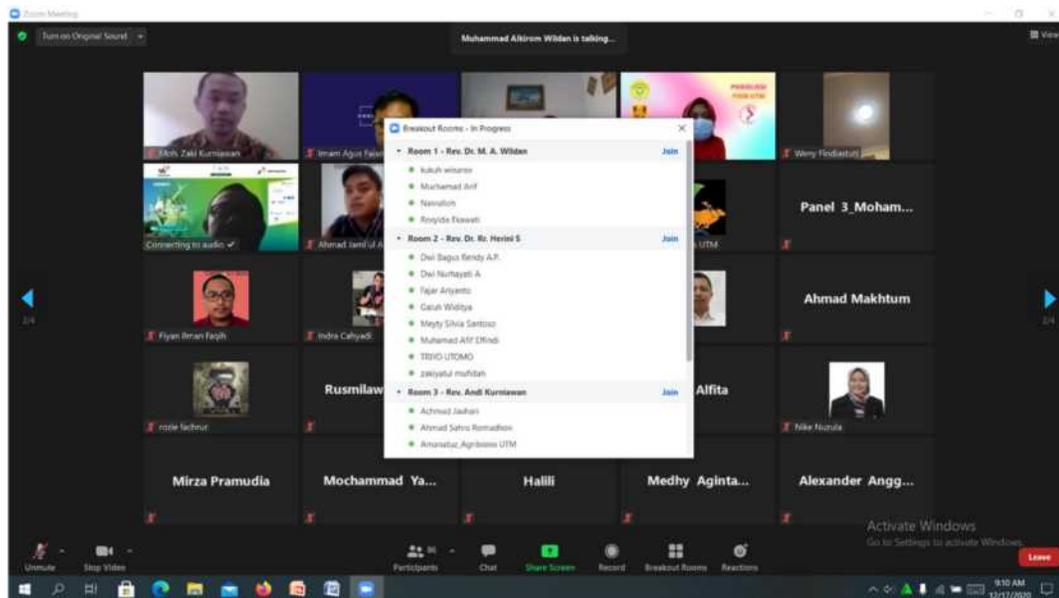


Gambar 3.3. Kegiatan Pelatihan Asessor Sertifikasi Kompetensi Dan Profesi Bagi Dosen UTM

A.2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator yang baru diukur mulai perjanjian kinerja 2020 ini ditargetkan sebesar 0,10. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 169 Karya, Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah berjumlah 24 karya. Dari hal tersebut didapat total jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 145 karya. Jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK berjumlah 486 Dosen sehingga didapat rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 34,77%. Indikator kinerja ini tercapai sebesar 351%, melampaui target.

Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. UTM setiap tahun menyelenggarakan kompetisi pemenangan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ouputnya berupa publikasi ilmiah, paten HAKI, dll. Dengan demikian kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat. Karya yang dinilai berupa jurnal ilmiah terindeks, karya ilmiah yang didesiminasikan di konferensi ataupun dalam bentuk artikel popuper, dan lain - lain sesuai definisi pengukuran kinerja.



Gambar 3.4. Kegiatan Monev Eksternal Laporan Akhir Dan Luaran Hasil Penelitian Mandiri UTM Secara Daring

Tabel 3.4. Rekognisi Internasional pada Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Univeritas Trunojoyo Madura Tahun 2020

No	Nama	Kegiatan/Luaran	Publikasi	Negara
1	Wahyudi Agustiono, Caroline Chan, Booi Kam and Rifky M Yusron	Barriers of digital transformation: The case of small indigenous businesses in Indonesia during COVID 19,	ACIS 2020 Victoria University Of Wellington,	New Zealand
2	Imron Wahid Harist	keynote speaker PhD conference, penyelenggara	Palacky university olomouc,	rep.Ceko
3	Imron Wahid Harist	keynote speaker, Children Literature symposium,	University of Ljubljana,	Slovenia
4	Imron Wahid Harist	guest lecturer,	Kahaniya,	India
5	Imron Wahid Harist	joint research dg assoc.prof. stefan chudy,Ph.D,	Palacky University	Republik Ceko
6	Imron Wahid Harist	join publication, prosiding LSC USD yogyakarta dg assoc prof stefan chudy dari palacky univ	Palacky University	Republik Ceko
7	Rusmilawati Windari, Darul	Guest Lecture east-java-exploration-ejx-2020	Asean – European	Austria, Thailand

	Hikmah		Academic University Network	and Vietnam
8	Muhammad Yusuf Arif Muntasa Wahyudi Agustiono	Actor-Network Theory (ANT) for Indonesia e-Government implementation	Joint Publication DOI University of Portsmouth, And University of Dundee	United Kingdom

**Tabel 3.5. Luaran Jurnal Internasional Universitas Trunojoyo
Madura Tahun 2020**

No	NIDN	Nama Lengkap	Judul
1	0020057901	Ach. Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D	Detection of potential fishing zones of Bigeye tuna (<i>Thunnus obesus</i>) at profundity of 155 m in the eastern Indian Ocean
2	0610068902	Agung Setyawan, S.Pd., M.Pd.	Influence of the use of technology through problem based learning and Inkuiri models are leading to scientific communication students class VII
3	0023118802	Andika Adinanda Siswoyo, S.Pd., M.Pd.	Management of Outdoor Learning Models for Enviromental Education Course
4	0018116905	Prof. Dr. Arif Muntasa, M.T.	Color-Based Hybrid Modeling to Classify the Acute Lymphoblastic Leukemia
5	0026127803	Dr. Devi Rahayu , S.H., M.Hum	Village Care For Migrant Worker : Alternative Prevention For Undocumanted Migrant Workers in Madura
6	0003037702	Faidal, S.E., M.M.	The study of Workplace and Work Experiences on Employee Performance
7	0005038301	Dr. Fika Hastarita Rachman, S.T., M.Eng.	Hybrid Approach of Structural Lyric and Audio Segments for Detecting Song Emotion
8	0026067704	Dr. Firman Farid Muhsoni, S.Pi., M.Sc.	Comparative study of carbon stock of estuary and oceanic mangrove
9	0008069401	Khoirul Hidayat, S.T., M.T.	Ergonomic Analysis On Redesigning Rice Harvesting Machines
10	0020087503	Misnadin, S.S., M.A., Ph.D	Phonetic Realisations of Madurese Vowels and their Implications for the

No	NIDN	Nama Lengkap	Judul
			Madurese Vowel System
11	0021038003	Mohammad Syarief, S.T.,M.Cs.	Convolutional neural network for maize leaf disease image classification
12	0015047603	Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.	Poverty Conditions and Patterns of Consumption: An Engel Function Analysis in East Java and Bali, Indonesia
13	0010027705	Priyono Tri Febrianto, S.Sos., M.Si.	Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia
14	0013048102	Retno Indriartiningtias, S.T., M.T	Creativity of small firms in creative industry: Initial evidence from Indonesia
15	0020088001	Dr. Rima Tri Wahyuningrum, S.T., M.T.	A novel method for determining the Femoral-Tibial Angle of Knee Osteoarthritis on X-ray radiographs: data from the Osteoarthritis Initiative
16	0008068302	Rosida Vivin Nahari, S.Kom.,M.T.	Application of Fuzzy Inference System using Tsukamoto technique as Strategy management (Case: Sales "Custom Case")
17	0026097804	Wahyudi Setiawan, S.Kom.,M.Kom.	Reconfiguration layers of convolutional neural network for fundus patches classification
18	0002026214	Dr. Wartiningsih, S.H., M.Hum.	Anti-Deforestation Models On Social Forestry System In Indonesia
19	0003076404	Dr. Yudi Widagdo Harimurti, S.H., M.H.	Consensus as Democratic Education on the Village Consultative Body Election in Bangkalan
20	0009016408	Dr.Eny Suastuti, S.H., M.Hum.	Corruption Eradication Commission's Wiretapping: Should it Need Permit by Supervisory Council?
21	0008118001	Dr. Indah Cahyani, S.H.,MH	Legal Reform as Corruption Prevention Efforts in Management of Oil and Gas Upstream Business Field
22	0019096502	Dr. Ir. Hj. Siti Fatimah, M.Si.	Tolerance and determinants of drought character descriptors of the madurese landrace bambara groundnut (<i>Vigna subterranea</i>)
23	0028018301	Tolib Effendi, S.H.,MH	Anti Corruption Education at Elementary Education as Primary Prevention of Corruptive Behaviour:

No	NIDN	Nama Lengkap	Judul
			Study of Social Control Theory in Madura Indonesia
24	0015047305	Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.	Role of Stereotyping in Intercultural Communication
25	0003126008	Dr. Drs. H. Pribanus Wantara, M.M.	The Influence of Service Quality, Satisfaction, on Behavioral Intention: A Study on the Tourism Destination of Gili Iyang Island, Sumenep, Indonesia
26	0030058904	Yudha Dwi Putra Negara, S. Kom., M.Kom.	Design Project Management Application Of The Blind Color Test Android Based

Tabel 3.6. Luaran Teknologi Tepat Guna dari Penelitian dan Abdimas Universitas Trunojoyo Tahun 2020

No	Penelitian /Abdimas	Nama Pelaksana	NIDN	Teknologi Tepat Guna
1	Penelitian	Mochammad Yasir, S.Pd., M.Pd.	0027099103	E-Modul Pembelajaran IPA Berbasis SRL-STEAM Bermuatan Lokal Madura Dilengkapi Video Animasi Untuk Melatihkan Kemampuan Metakognisi, Creative Problem Solving, dan Karakter Tanggung Jawab
2	Penelitian	Fiyan Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd	0704049101	Media Pembelajaran Cerita Imajinasi Dengan Kearifan Lokal Madura Berbasis Android Untuk Siswa Smp Menuju Kenormalan Baru (New Normal)
3	Penelitian	Syaiful Khoiri, S.P., M.Si.	0010089003	Penapisan Isolat-Isolat Bakteri Pengendali Penyakit Bulai dan Pemacu Pertumbuhan Tanaman Jagung
4	Penelitian	Puji Rahayu Ningsih, S.Pd., M.Pd.	0719118603	Instrumen Tes Diagnostik Two-Tier Berbasis Quizizz dalam Mengidentifikasi Miskonsepsi Aljabar Linier Mahasiswa Madura Terdampak Pandemi Covid-19
5	Penelitian	Nike Ika Nuzula, S. Si., M.T.	0008059102	Produksi Mg(OH) ₂ Dari Bittern Menggunakan Metode Pengendapan Bertingkat Sebagai Bahan Baku Standard Industri

6	Penelitian	Abdus Salam Junaedi, S.Si., M.Si	0026069202	Biogas Starter: Aplikasi Bakteri Indigenous Air Limbah Cuci Garam Pada Substrat Kotoran Sapi dan Tongkol Jagung Varietas Madura
7	Penelitian	Ahmad Jami'ul Amil, S.Pd., M.Pd.	0003078902	Pembelajaran Sastra Maritim Berbasis Virtual Reality (VR) Pokok Pembahasan Pengetahuan Lokal Madura Tentang Perkapalan Dan Strategi Peperangan Laut Dalam Cerita Rakyat Jokotole Untuk Pembelajaran Menulis
8	Penelitian	Fajar Luqman Tri A., S.Pd., M.Pd.	0009089107	Limbah Jagung Sebagai Media Pembelajaran Bermuatan Kearifan Lokal Pada Paud Di Madura
9	Abdimas	Yeni Kustiyahningsih	0021097707	Pemanfaatan teknologi informasi dan TTG untuk masyarakat desa terdampak pandemi Covid 19
10	Abdimas	Allyvia Camelia	0024089104	Komunikasi Edukatif dalam Pencegahan Covid-19 dengan Pembuatan & Pemanfaatan Alat Kesehatan, Penerapan Social Distancing serta Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat
11	Abdimas	Doni Abdul Fatah	0020058707	Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Sebagai Upaya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19
12	Abdimas	Hanifudin Sukri	0027038707	Implementasi Teknologi Tepat Guna Sebagai Upaya Preventif Penyebaran Covid-19
13	Abdimas	Rima Tri Wahyuningrum	0020088001	Pembelajaran Teknologi Tepat Guna Untuk Memunculkan Kreatifitas Siswa di Masa Pandemi Covid-19

**Tabel 3.7. Prototipe Industri Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2020**

No	Nama Peneliti	Judul Prototype
1	Dr. Weny Findiastuti, S.T, M.T	Perancangan Alat Destilasi Bertingkat Rekristalisasi Garam Grosok Untuk Meningkatkan Kadar Nacl Memanfaatkan Metode Fuzzy Logic Dengan Sumber Panas Reaktor Syngas Berbahan Bakar Sampah
2	Dr. Sutikno, SE., ME	Masterplan Pengembangan Klaster Wisata Halal Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madura

Tabel 3.8. Produk Inovasi Universitas Trunojoyo Madura

Tahun 2020

No	Nama Peneliti	Judul Inovasi
1	Dr.Ir.Gita Pawana	Induksi Ketahanan Sistemik Melalui Inokulasi Pgprr Dan Pewarisaanya Pada Generasi S1 Tanaman Jagung Terhadap Penyakit Bulai Di Lahan Kering Iklim Kering
2	Indra Cahyadi, S.T., M. Bus. PhD	Pengembangan Biopellet Tongkol Jagung Sebagai Sumber Energi Terbarukan Di Madura
3	Dr. Rima Tri Wahyuningrum, S.T., M.T.	Pengembangan Metode Baru untuk Klasifikasi Otomatis Tingkat Keparahan Osteoarthritis Lutut Citra Radiografi Menggunakan Deep Neural Networks
4	Mixghan Norman Antono, S.S.,M.Pd.	Transformasi Sekolah Luar Biasa Menuju Inovasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Inklusif

**Tabel 3.9. Prototipe R & D Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2020**

No	Nama Peneliti	Judul Prototype
1	Muhamad Afif Effindi, S.Kom., M.T.	Trunojoyo Informatics Education Corner: Prototype Repository Sumber Belajar Informatika
2	Ach. Jauhari, S.T., M.Kom	Prototype Palang Pintu Otomatis Berbasis Deteksi Penggunaan Masker Untuk Semua Sivitas Utm Secara Real-Time

**Tabel 3.10. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Universitas Trunojoyo
Madura Tahun 2020**

No	Nama Lengkap	NIDN	Judul HKI	Jenis HKI
1	Mohammad Nizarul Alim	0023076905	Indeks Akuntabilitas Universitas Islam Pendekatan Analytical Network Process	Hak Cipta
2	Mohammad Nizarul Alim	0023076905	Model Akuntabilitas Universitas Islam Dalam Perspektif Nila-Nilai Islam	Hak Cipta
3	Kukuh Winarso	0015047205	Pengembangan Strategi Bisnis Dan Supply Chain Management Garam Madura (Proyeksi Tahun 2020-2030)	Hak Cipta
4	Achmad Jauhari	0009018102	Pendeteksi Pengguna Masker Dalam Sosial Distancing Di Era New Normal Menggunakan Metode Viola-Jones Dengan Haarcascade Classifier	Hak Cipta

No	Nama Lengkap	NIDN	Judul HKI	Jenis HKI
5	Muhammad Yusuf	0015127905	Aplikasi Augmented Reality Untuk Media Pembelajaran E-Government	Hak Cipta
6	Hairil Budiarto	0006028202	Perancangan Reaktor Gasifikasi Tipe Single Stage Downdraft Berbahan Bakar Tongkol Jagung Dengan Mekanisme Penyapuan Abu Pada Variasi Suhu Oksidasi	Hak Cipta
7	Wiwin Puspita Hadi	0702078203	Majalah Ipa Terpadu Garam Berbasis Etnosains	Hak Cipta
8	Devi Rahayu	0026127803	Buku Ajar : Hukum Ketenagakerjaan	Hak Cipta
9	Wartiningih	0002026214	Buku Ajar : Perbandingan Hukum	Hak Cipta
10	Dr. Ihsannudin, SP., MP	0016127704	Cara Sempel Belajar Statistik	Hak Cipta
11	Sabarudin Akhmad	0017087109	Jaringan Distribusi Pada Supply Chain Network Jagung Madura	Hak Cipta
12	Riza Alfita	0019048007	Aplikasi Data Logging Sistem Monitoring Suhu Dan Detak Jantung Dengan Metode Fis Dan Pso	Hak Cipta
13	Mochammad Ahied	0004087005	Mars Pendidikan Ipa Universitas Trunojoyo Madura	Hak Cipta
14	Wartiningih	0002026214	Rekonstruksi Model Kebijakan Pshutan Sosial Di Madura	Hak Cipta
15	Sri Wahyuningsih	0002037803	Film Dan Dakwah (Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik	Hak Cipta
16	Sri Wahyuningsih	0002037803	Model Dialogis Telepsychiatry Posyandu Jiwa Orang Dengan Gangguan Jiwa Kondisi Tenang Wonorejo	Hak Cipta
17	Yeni Kustiyahningsih	0021097707	Aplikasi Media Pembelajaran Arsitektur Sistem Informasi Perusahaan Berbasis Web	Hak Cipta
18	Indah Agustien Siradjuddin	0020087803	Konten Pembelajaran Mata Kuliah Machine Learning Dengan Menggunakan Interactive Computing Environment - Jupyter Notebook	Hak Cipta
19	Riza Alfita, S.T., M.T	0019048007	Software Lihtning Outage Menggunakan Metode Acak	Hak Cipta
20	Ari Kusumaningsih	0022027902	Program Game Motorik Dan Kognitif (Catch That Fish) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Menggunakan Kinect	Hak Cipta
21	Ari	0022027902	Visualisasi Animasi Algoritma	Hak Cipta

No	Nama Lengkap	NIDN	Judul HKI	Jenis HKI
	Kusumaningsih		Untuk Mendukung Pembelajaran Struktur Data	
22	Mirza Pramudia., S.T., M.Eng.	0015108401	Teknologi Komposit	Hak Cipta
23	Sri Wahyuningsih	0002037803	Model Dialogis Rehabilitasi Mental Posyandu Jiwa ODGJ Wonorejo	Hak Cipta
24	Djulaeka	0004046311	The Covid Hero	Hak Cipta
25	Djulaeka	0004046311	Aplikasi Android KIK Madura - Library	Hak Cipta
26	Sri Wahyuningsih	0002037803	Model Integrasi Komunikasi Terapeutik Orang Dengan Gangguan Jiwa Pasca Pasung Wonorejo	Hak Cipta
27	Djulaeka	0004046311	Buku Ajar Metode Penelitian Hukum	Hak Cipta
28	Sri Wahyuningsih	0002037803	Model Kontinuitas Komunikasi Psikoedukasi Tenaga Kesehatan, Kader Jiwa, Keluarga Terhadap Pasien ODGJ Pasca Pasung Wonorejo	Hak Cipta
29	Sri Wahyuningsih	0002037803	Model Hambatan Komunikasi Terapeutik Tenaga Kesehatan, Kader Jiwa, Dan Keluarga Pada Pasien ODGJ Pasca Pasung	Hak Cipta
30	Yeni Kustiyahningsih	0021097707	Aplikasi Rekomendasi UKM Batik Bangkalan Madura Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Hak Cipta
31	Eka Mala Sari Rochman	0016078402	Aplikasi SPK Pariwisata Madura	Hak Cipta
32	Nunuk Nuswardani	0012046307	Buku Ajar Pengantar Hukum Administrasi	Hak Cipta
33	Indien Winarwati	0008016207	Buku Ajar Filsafat Hukum	Hak Cipta
34	Yeni Kustiyahningsih	0021097707	Aplikasi Pengukuran Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menggunakan PHP Mysql	Hak Cipta
35	Noor Ifada	0017037802	Metode Pemodelan User-based dan Item-based Neighborhood untuk Mendukung Pembelajaran Sistem Rekomendasi dan Personalisasi	Hak Cipta
36	Noor Ifada	0017037802	Aplikasi Lamongan Tourism (Wisata Lamongan)	Hak Cipta
37	Lailatul Qadariyah	0019078202	Model Wisata Pesantren sebagai Destinasi Wisata Halal	Hak Cipta
38	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Iklan Lawan COVID-19	Hak Cipta
39	Sigit Susanto Putro	0013037903	Aplikasi SPK Penentuan Lahan Padi	Hak Cipta

No	Nama Lengkap	NIDN	Judul HKI	Jenis HKI
40	Imamah	0021078501	Aplikasi Chatbot Wisata Halal Madura (TrunBot)	Hak Cipta
41	Sri Wahyuningsih	0002037803	Model Aktivitas Komunikasi Terapeutik Perawat Dan Kader Jiwa Dengan Keluarga Dan Pasien ODGJ Pasca Pasung Di Lingkungan Rumah Wonorejo	Hak Cipta
42	Yeni Kustiyahningsih	0021097707	Aplikasi Pengukuran Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menggunakan PHP Mysql	Hak Cipta
43	Ana Yuniasti Retno Wulandari	0001068801	Tekanan: Untuk Kelas VIII SMP/MTs	Hak Cipta
44	Yunin Hidayati	0015068401	ETHNOSCIENCE Kearifan Lokal Madura	Hak Cipta
45	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Model Komunikasi Kesehatan dan Pandemi Covid-19	Hak Cipta
46	Lilis Suaibah	0003037707	Pohon Pintar KITA BISA	Hak Cipta
47	Indah Purbasari	009048101	Model Pengelolaan Zakat Secara Produktif	Hak Cipta
48	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Aroyong Nyeggha' Cobhah	Hak Cipta
49	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Model Internalisasi Nilai Karakter Bangsa dan Budaya Damai Melalui Penciptaan dan Penyajian Seni Tradisional Madura Berbasis Nilai Lokal Madura	Hak Cipta
50	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Desain Aksi Komunikasi Pencegahan Perkawinan Anak di Madura Berbasis Kearifan Lokal Melalui Penciptaan dan Penyajian Industri Kreatif	Hak Cipta
51	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Model Pencegahan dan Pendampingan Kejatan Seksual Berbasis PATBM dan Industri Kreatif untuk Mewujudkan Desa Ramah Anak	Hak Cipta
52	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Model Revitalisasi Balai Latihan Kerja Untuk Peningkatan Pengetahuan, Pendidikan dan Keterampilan Pekerja Migrant Berkonsep Linkand Match	Hak Cipta
53	Rullie Annisa	0003058407	Perancangan Alat Laju Penguapan (Evaporasi) Air Garam Tua Secara Real Time	Paten Sederhana
54	Netty Dyah Kurniasari	0025038005	Lagu 'Aroyong Nyeggha` Cobhah'	Hak Cipta
55	Diana Rahmawati	0025107907	Sistem Monitoring Iklim dan prediksi cuaca berlogika Fuzzy	Hak Cipta

No	Nama Lengkap	NIDN	Judul HKI	Jenis HKI
			untuk Smart Salthouse	

Tabel 3.11. Prosiding Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020

No	NIDN	Nama Lengkap	Judul
1	0013047306	Andrie Kisroh Sunyigono, Ph.D.	Economic Performance of Madura Beef Cattle Industry in Sapudi Islan
2	0026098601	Ach Khozaimi, S.Kom.,M.Kom	Decision Support System for Determining the Quality of Salt in Sumenep Madura-Indonesia
3	0001068801	Ana Yuniasti Retno Wulandari, S.Pd.,M.Pd.	Increasing Students' Problem-Solving Ability on the Pressure Concept Through Model-Eliciting Activities (MEAs)
4	0004118401	Devie Rosa Anamisa, S.Kom.M.Kom.	Ant Colony System Based Ant Adaptive For Search of the Fastest Route of Tourism Object Jember, East Java
5	0016078402	Eka Mala Sari Rochman, S.Kom.M.Kom	Implementation of Fuzzy Mamdani For Recommended Tourist Locations In Madura - Indonesia
6	0009068501	Fatimatul Munawaroh,S.S.i.,M.Si	The effect of Ca(OH) ₂ slurry concentration on precipitated CaCO ₃ product
7	0027087502	Fitri Damayanti, S.Kom., M.Kom.	Identification of Madura Tobacco Leaf Disease Using Gray- Level Co-Occurrence Matrix, Color Moments and Naïve Baye
8	0001097411	Hakam Muzakki, S.T., M.T.	Effect of Metal Inert Gas Welding Parameters to a Dissimilar Thin Plate Joint
9	0021078501	Imamah, S.Kom.,M.Kom	Text Mining and Support Vector Machine For Sentiment Analysis of Tourist Reviews in Bangkalan Regency
10	0020087803	Dr. Indah Agustien Siradjuddin, S.Kom.,M.Kom	Content based Image Retrieval with Rocchio Algorithm for Relevance Feedback Using 2D Image Feature Representation
11	0003018505	Irsad Rosidi, S.Pd.,M.Pd.	Effect of verbal creativity on problem solving abilities of junior high school students
12	0028078204	M. Latif, S.Kom.M.T.	Leader-Follower Formation Tracking Of Multiple Mobile Robots With Constant Leader Velocity
13	0004087005	Mochammad Ahied, S.Si., M.Si.	Students' responses on the development of flash learning media in light material

No	NIDN	Nama Lengkap	Judul
14	0015016904	Muhammad Ali Syakur, S.Si.,MT.	An Android Interactive to Improve Children"s Intellengence By Utylizing Brain Capabilyties and Functions
15	0017087109	Dr. Sabarudin Akhmad, S.T.,MT.	Optimization of friction welding using response surface method and Taguchi
16	0013037903	Sigit Susanto Putro, S.Kom.M.Kom	Candidate Selection of Athletes Sparring for Boy Category Pencak Silat Using TOPSIS: Case Study in PSHT (Pencak Silat)
17	0016067806	Iffan Maflahah, S.TP., M.Si.	Determiation Factors in Supply Chain: Salt Problem
18	0001048604	Aprilina Pawestri, S.H.,M.H.	The Fulfillment of The Fishermen's Right to Achieve Welfare as A Part of State Responsibility
19	0019048901	Aris Hardinanto, S.H.,M.H.	Criminal Responsibility for the Spreading Personal Data on Twitter
20	0031126908	Dr. Erma Rusdiana, S.H., M.H.	The Problem of Chemical Castration Criminal Sanction Execution in Law Certainty Perspective
21	2118128701	Galuh Widitya Qomaro,S.H.I.,M.H.I.	JUDGE AND THE GENDER JUSTICE: THE EXPERIENCE ON FULFILLING THE POSTDIVORCED WOMEN'S RIGHTS AT THE BANGKALAN RELIGIOUS COURT
22	0018028705	Ika Febriani, S.S.,M.Pd.	Critical Discourse Analysis in Netizen's Humor Comments Theme "Curhat Pilpres 2019" in Kumparan Online News
23	0019078202	Lailatul Qadariyah, S.H.I, M.E.I.	Local Wisdom based Tourism in Shariah Tourism Perspectives
24	0021088803	Lucky Dafira Nugroho, S.H.,M.H.	Legal Politic of Fishermen Empowerment in Indonesia
25	0027099103	Mochammad Yasir, S.Pd., M.Pd.	Developing Madura Local Content and Augmented Reality-based Digital Textbook to Improve Scientific Reasoning Ability
26	0003029104	Nasrulloh, S.E.I., M.E.	The Government And Islamic Philanthropy Institutions Agency In The National Economic Recovery For Middle Small Industries In Madura
27	0015077609	Dr. Rina Yulianti, S.H., M.H.	A Dispute Resolution of Land Sale and Purchase Without the Heirs' Consent
28	0016057603	Shofiyun Nahidloh, S.Ag., MHI.	Urgency Of The Supreme Court Regulation No. 5 Year 2016 About Certification Of Sharia Economic Judges In The Settlement Of Sharia Economic Disputes In Religious Court
29	0006107004	Dr. Tarjo, S.E., M.Si.,	Abusive Earnings Management and

No	NIDN	Nama Lengkap	Judul
		Ak., CFE	Annual Report Readability
30	0010017903	Yudhi Rachman, S.Sos., M.Sosio	Industrial Labor Social Movement against The Issue of Neoliberalism (Case Study on The Movement and View of Trade Unions in Indonesia on The Global Issue of Neoliberalism)
31	0019067406	Prof. Dr. H. Rachmad Hidayat, M.T.	Simulated Strategies to Customer Preferences in Determining the Amount of Bank Financing: Small and Medium Industries in Indonesia

**Tabel 3.12. Penelitian Internasional Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2020**

No	Nama	Program Studi	Judul Penelitian
1	Andrie Kisroh Sunyigono, Phd	Agribisnis S1	Stagnasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Upaya Pengentasan Kemiskinan Madura: Review Ekonomi Pulau Madura Sebagai Suatu Entitas
2	Dr. Rima Tri Wahyuningrum, S.T., M.T.	Teknik Informatika S1	Pengembangan Metode Baru Untuk Klasifikasi Otomatis Tingkat Keparahan Osteoarthritis Lutut Citra Radiografi Menggunakan Deep Neural Networks
3	Prof. Dr. Nunuk Nuswardani, Sh.Mh.	Ilmu Hukum S1	Model Kebijakan Berbasis Kebutuhan Pada Pekerja Migran Indonesia Di Masa Pandemi (Studi Pada Pmi Di Madura Dan Malaysia)
4	Imron Wakhid Harits, Ss, M.Pd, Phd	Sastra Inggris S1	Penulisan Kreatif Dongeng/Cerita Anak Sebagai Elemen Multikultural Berbasis Lokalitas Madura Dan Moravia/Bohemia: Studi Kesusasteraan Anak Bandingan
5	Dr. Tarjo, S.E., M.Si., Cfe., Cfra., Cpa	Magister Akuntansi	The Impact Of Corporate Social Responsibility And Financial Fraud Tendency On Social Well-Being In Oil And Gas Industry: The Case Of Local Communities In (Madura) Indonesia And Malaysia
6	Dr. Rusmilawati Windari, Sh., Mh	Ilmu Hukum S1	Mirroring Concept Pendidikan Anti Korupsi Di Selandia Baru Terhadap Pendidikan Anti Korupsi Di Tingkat Pendidikan Dasar Di Madura

**Tabel 3.13. Abdimas Internasional Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2020**

No	Nama Dosen	Judul Abdimas	Asal Dana
1	Wayudi Agustiono	integrasi pemantauan dan perlindungan tanaman ganda yang disebut MyPaJaLe singkatan dari My Padi Jagung Kedele.	Australian Alumni Grant Scheme (AGS)
2	Imron Wahid Harist	Keynote Speaker di beberapa kegiatan seminar internasional di Palacky University	Republik Ceko
3	Ahmad Jamiul Amil	Bipa di Walailak University	Thailand
4	Indra Cahyadi	training to dairy farmers in Pacet to increase the economic value of milk into cheese.	Australian Alumni Grant Scheme (AGS)

**Tabel 3.14. Sitasi Karya Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura
Tahun 2020**

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
1	Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing	AS Syarifudin	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua 5 (1), 31-34	58
2	Pengaruh komposisi media terhadap pertumbuhan kalus dan kadar tannin dari daun jati belanda (<i>Guazuma ulmifolia Lamk</i>) secara in vitro	SF Syahid, NN Kristina, D Seswita	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	20
3	Film Dan Dakwah (Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik)	S Wahyuningsih	IN Patent 000,201,810	18
4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Ibu dalam Melaksanakan Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) pada Kasus Balita dengan Kurang Gizi	NF Jannah, E Ulfiana, SD Wahyuni	Indonesian Journal of Community Health Nursing 5 (2), 88-95	8

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
5	Surface Enhanced CdSe/ZnS QD/SiNP Electrochemical Immunosensor for the Detection of Mycobacterium Tuberculosis by Combination of CFP10-ESAT6 for Better Diagnostic Specificity	N Mohd Bakhori, NA Yusof, J Abdullah, H Wasoh, SK Ab Rahman, ...	Materials 13 (1), 149	7
6	Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura	SF Fitroh, E Oktavianingsih	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4 (2), 610-619	6
7	Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi	H Sulistiani, M Miswanto, D Alita, P Dellia	Eductic-Scientific Journal of Informatics Education 6 (2)	5
8	The hybrid whale optimization algorithm: A new metaheuristic algorithm for energy-efficient on flow shop with dependent sequence setup	DM Utama, DS Widodo, MF Ibrahim, K Hidayat, T Baroto, A Yurifah	Journal of Physics: Conference Series 1569 (2), 022094	4
9	Madurese	Misnadin, J Kirby	Journal of the International Phonetic Association 50 (1), 109-126	3
10	Evaluasi Usability dan Perbaikan Desain Aplikasi Mobile Menggunakan Usability Testing dengan Pendekatan Human-Centered Design (HCD)	DA Fatah	Rekayasa 13 (2), 130-143	3
11	E-government learning media through augmented reality technology	M Yusuf, MK Sophan, A Muntasa, N Alamsyah, H Nakkas, PP Sari	Bulletin of Social Informatics Theory and Application 4 (1), 12-20	3
12	The Concept of "Kampus Merdeka" in Accordance with Freire's Critical Pedagogy	HM B K Prahani ¹ , U A Deta ² , M Yasir ³ , S Astutik ⁴ , P Pandiangan ⁵ , S Mahtari ⁶	Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE) 1 (No.1), pp. 21-37	3
13	Respon Pertumbuhan dan Produksi Andrographolida Tanaman Sambiloto (andrographis paniculata Nees) Akibat Perbedaan Dosis	S Suhartono, DN Sholehah, RS Murdianto	Rekayasa 13 (2), 164-171	2

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
	Pupuk Guano			
14	Pembuatan Cairan Desinfektan dan Bilik Desinfektan sebagai Upaya Pencegahan Virus Covid 19 di Mlajah Bangkalan Madura	N Suryandari, S Haidarravy	Jurnal Abdidas 1 (5), 345-351	2
15	Culture Matchmaking in Madurese Ethnic: A Study of the Motives, Factors and Impacts in Marriage Life.	N Herawati, N Rohmah	International Journal of Psychosocial Rehabilitation 24 (1)	2
16	Smart Tree Learning Media-We Can Be Based on Android For Arabic Subjects/Media Pembelajaran Pohon Pintar-Kita Bisa Berbasis Android Untuk Matakuliah Bahasa Arab	L Suaibah, T Rahman	Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning 3 (1)	2
17	Acoustic correlates of plosive voicing in Madurese	Misnadin, J Kirby	The Journal of the Acoustical Society of America 147, 2779-2790	2
18	Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia	PT Febrianto, S Mas'udah, LA Megasari	International Journal of Learning, Teaching and Educational Research 19 (8)	2
19	Influence of the use of technology through problem based learning and Inkuiri models are leading to scientific communication students class VII	A Setyawan, N Aznam, P Paidi, T Citrawati	JOTSE 10 (2), 190-198	2
20	Respon Pertumbuhan dan Produksi Andrographolida Tanaman Sambiloto (Andrographis paniculata Nees.) Akibat Perbedaan Dosis Pupuk Guano	S Suhartono, DN Sholehah, RS Murdianto	Rekayasa 13 (2)	2
21	The Correlation of Coral Reef Cover and Rugosity with Coral Reef Fish Density in East Java Waters	WA Nugraha, F Mubarak, E Husaini, H Evendi	Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan 12 (1), 131-139	2
22	The Sustainable Economic Order Quantity Model: A Model Consider Transportation, Warehouse, Emission Carbon Costs, and Capacity Limits	DM Utama, DS Widodo, MF Ibrahim, K Hidayat, SK Dewi	Journal of Physics: Conference Series 1569 (2), 022095	2
23	Prediction of potential fishing	AF Syah, LW	IOP Conference Series:	2

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
	zones for mackerel tuna (Euthynnus sp) in Bali strait using remotely sensed data	Ramdani, KI Suniada	Earth and Environmental Science 500 (1), 012070	
24	A groundwater tracing investigation to determine Kalisirah Karst Springs catchment area, Kebumen Regency, Central Java	ES Astuti, AI Rahmawati, A Setyawan, Q Alghozali, RF Agniy, DR Fauzi, ...	E&ES 451 (1), 012072	2
25	Pengembangan Kompetensi Guru Smkn 1 Labang Bangkalan Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Augmented Reality Dengan Metaverse	AK Sari, PR Ningsih, W Ramansyah, A Kurniawati, IA Siradjuddin, ...	Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 4 (1), 52-59	2
26	Hubungan Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Iasma Negeri Di Kota Makassar	M Wajdi, AA Azis, R Ngitung	UNM Journal of Biological Education 2 (1), 13-19	2
27	Ekstraksi Fitur Daun Tembakau Berbasis Discrete Cosine Transform (DCT)	RV Nahari, AS Editya, R Alfita	Journal of Applied Informatics and Computing 4 (1), 8-12	2
28	Geometri Dan Permasalahannya Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah (Suatu Penelitian Meta Analisis)	IS Wardhani		1
29	Bargaining the Future: a Descriptive Study of the Lives of the Indonesian Illegal Migrant Workers	B Suyanto, R Sugihartati, M Hidayat	Journal of International Migration and Integration 21 (1), 185-204	1
30	Metacognitive skill on students of science education study program: Evaluation from answering biological questions	M Yasir, A Fikriyah, N Qomaria, AT Al Haq	JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia) 6 (1), 157-164	1
31	Consensus as Democratic Education on the Village Consultative Body Election in Bangkalan	Y Harimurti, E Fauzan, I Yulianingsih, I Purbasari	Journal of Social Studies Education Research 11 (2), 84-110	1
32	Mycobacterium Tuberculosis Identification Based on Colour Feature Extraction Using Expert System	A Rachmad, Nur Chamidah, R Rulaningtyas	Annals of Biology 36 (2), 196-202	1
33	Sistem Sewa Lahan Pertanian	SJ Utomo, D	Jurnal Dinamika	1

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
	Masyarakat Pedesaan Dalam Perspektif Ekonomi	Wulandari	Ekonomi Pembangunan 3 (1), 268-275	
34	Konstitusionalitas Perlindungan Petambak Garam Melalui Regulasi Daerah	EM Fauzan, I Yulianingsih, A Azizah	Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan 10 (1), 77-90	1
35	Life cycle assessment of raw and fried tette chips production	M Ulya, MFF Mu'tamar, RA Firmansyah		1
36	Determining Sources of Uncertainty, Performance, and Strategy in Biodiesel Supply Chain	F Agustina, I Vanany, N Siswanto		1
37	Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	A Asmawiyah, A Mukhtar, N Nurjaya	Jurnal Mirai Management 5 (2), 388-401	1
38	An improvement of Gram-negative bacteria identification using convolutional neural network with fine tuning	BD Satoto, I Utoyo, R Rulaningtyas, EB Khoendori	Telkomnika 18 (3), 1397-1405	1
39	Economic Performance of Madura Beef Cattle Industry in Sapudi Islan	AK Sunyigono, I Suprpti, N Arifiyanti	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 518 (1), 012064	1
40	Disguised Resistance of Madurese Salt Farming Community	I Dzulkarnain, E Soetarto, RA Kinseng, S Sjaf	Agriekonomika 9 (1), 100-113	1
41	Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Batik Tulis Di Pamekasan	NA Utami, NDB Tamami	Agriscience 1 (1), 260-271	1
42	Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45	Z Kurniawan	Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri 5 (1)	1
43	The Income of Salt Farmers in Madura: an Explanation of Profit-Sharing System	E Gani, MBS Gitayuda	Media Trend 15 (2), 263-274	1
44	Kepadatan Bakteri Coliform Sebagai Indikator Pencemaran Biologis Di Perairan Pesisir Sepuluh Kabupaten Bangkalan	ET Saputri, M Efendy	Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan 1 (2), 243-249	1
45	Ekonomi Mikro	A Syafii, M Hastin, S	Yayasan Kita Menulis	1

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
		Salmiah, MF Rahmadana, LE Nainggolan, ...		
46	Peran Ketidak pastian Kebijakan Ekonomi dan Resiko Geopolitik Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	A Prasetyo	Sketsa Bisnis 7 (1), 56-71	1
47	Struktur Komunitas Fitoplankton Di Perairan Muara Dan Laut Desa Kramat Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan	AC Triawan, A Arisandi	Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan 1 (1), 97-110	1
48	Compliance In Early Childhood (Ages 5-6 Years) In School and Home Settings	DN Adhani, F Nazarullail	JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal) 5 (1)	1
49	Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Calon Guru Ipa Pada Penyelesaian Soal Titrasi	WP Hadi	J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia) 4 (2), 100-105	1
50	Management of Outdoor Learning Models for Environmental Education Courses	AA Siswoyo, A Setyawan, T Citrawati, RP Bendriyanti, C Dewi	Universal Journal of Educational Research 8 (11), 5036-5043	1
51	Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Pantai Pasir Putih Dalegan Gresik	N Hardiyanti, S Subari	AGRISCIENCE 1 (1), 124-137	1
52	Collision Avoidance of Multi Modal Moving Objects for Mobile Robot Using Hybrid Velocity Obstacles	M Fuad, T Agustinah, D Purwanto	International Journal of Intelligent Engineering and Systems 13 (3), 407-421	1
53	Automatic segmentation on glioblastoma brain tumor magnetic resonance imaging using modified u-net	HPA Tjahyaningtijas, AK Nugroho, CV Angkoso, IKE Purnama, ...	EMITTER International Journal of Engineering Technology 8 (1), 161-177	1
54	Detecting Text in the Scene Text Image Using Fast Fourier Transform	RV Nahari, SS Putro, N Setiawan, R Alflta	Journal of Physics: Conference Series 1569 (3), 032070	1
55	Integration of FAHP and COPRAS Method for New	Y Kustiyahningsih,		1

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
	Student Admission Decision Making	Husni, Aini, Ismy Qorry		
56	Sociomental of intolerance: explaining the socio-cognitive dimensions of religious intolerance among Indonesian youths	MA Hidayat, B Suyanto, R Sugihartati, M Sirry, K Srimulyo	Journal of Talent Development and Excellence 12 (1), 2215-2236	1
57	REST API Implementation on Android Based Monitoring Application	IO Suzanti, N Fitriani, A Jauhari, A Khozaimi	Journal of Physics: Conference Series 1569 (2), 022088	1
58	Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah	CA Safira, A Setyawan, T Citrawati	Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 1 (1)	1
59	Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pencegahan Abrasi di Desa Socah	AF Syah	Jurnal Ilmiah Pangabdhi 6 (1), 13-16	1
60	ANALISIS DETERMINAN KEMISKINAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2018	S Janahtul Isnaini, RYY Nugroho	JURNAL GEOEKONOMI 11 (2), 176-187	1
61	Distribution of fishing vessels derived Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) Sensor and Vessel Monitoring System (VMS) in the Java Sea	J Lumban-Gaol, AF Syah, RE Arhatin, NMN Natih, EE Kusumaningrum	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 429 (1), 012051	1
62	Pengembangan Lampu Warna terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A di TK PGRI 1 Bancaran	N Kholidiyah, DN Adhani, SF Fitroh		1
63	Impression management of buzzer in social media twitter	N Suryandari, V Lutviana	Jurnal Studi Komunikasi 4 (3), 614-631	1
64	Redefining Industry 4.0 and Its Enabling Technologies	K Mubarok	Journal of Physics: Conference Series 1569 (3), 032025	1
65	Design of Virtual Reality Application for Taharah Using 3D Blender	DR Anamisa, M Yusuf, FA Mufarroha, N Rohmah	Journal of Physics: Conference Series 1569 (2), 022071	1
66	Rancang Bangun Model Pembelajaran Flipped Classroom sebagai Solusi Peningkatan Daya Belajar Mandiri Mahasiswa	H Sukri, DA Fatah	Edutic-Scientific Journal of Informatics Education 6 (2)	1
67	Rancang Bangun Smart Urinoir Untuk Mendeteksi	I Mudzaki, R Alfita, M Ulum	JEECOM: Journal of Electrical Engineering	1

No	Judul	Author	Publication	Sitasi
	Status Dehidrasi Berbasis Image Processing Dengan Metode Jaringan Syaraf Tiruan Perceptron		and Computer 2 (1), 1-7	
68	Pendampingan UKM Permata Samudra dalam Pengelolaan Usaha Pembuatan Produk Ikan Asin	E Fauziyah, DR Hidayati, AK Sunyigono	Jurnal Abdimas Mahakam 4 (1), 164-175	1

A.3. Capaian Kinerja Sasaran 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran”

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Renstra Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 yaitu melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan kepada Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda Universitas Trunojoyo Madura dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran 3 meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase capaian sasaran 3 pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.3. Dari tabel dapat dilihat bahwa dua indikator kinerja tercapai yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, sedangkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, belum mencapai target.

Tabel 3.15. Capaian Indikator Sasaran 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran”

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline (2019)	Capaian PK Tahun 2020			Target PK Tahun 2021	
			Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Persentase (%)
S 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	92,86%	35%	92,86%	265%	35%	100%
	Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	26	28	26	93%	28	100%
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	20,16%	25%	32,30%	129%	25%	100%
	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	254	337	407	121%	428	127%
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0,00	2,50	-	0%	2,50	100%
	Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	-	0%	1,00	100%

A.3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sejumlah 26 Program Studi dari 28 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tingkat capaian 92,86 % dari target indikator kinerja kegiatan tahun 2020 sebesar 35% (tercapai sebesar 265%. Indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada tahun 2020, sehingga tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2019) namun baseline indikatornya pada tahun 2019 telah ada yaitu sebesar 92,86 %. Namun demikian, pada indikator ini kedepannya dapat ditingkatkan dengan melakukan pengembangan kurikulum bersama, kerja sama dalam penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra

(industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya) guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan Teknologi Industri dalam menghadapi dinamika perubahan persaingan di dunia industri. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan teknologi informasi yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis teknologi yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra.



Gambar 3.5. Kerja Sama dengan Mitra dalam Pengembangan Jagung Madura Hasil Riset UTM



Gambar 3.6. Kegiatan Penelitian Mahasiswa Hasil Kerjasama Dengan Mitra

A.3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sejumlah 337 mata kuliah dari 407 mata kuliah yang ada. Tingkat capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sejumlah 32,30% dari 25% yang ditargetkan pada tahun 2020 (tercapai sebesar 129%). Walaupun indikator ini tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2019), namun diperlukan upaya perbaikan agar nilai indikator ini tetap dapat tercapai kedepannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik yang mendukung hal tersebut dengan melakukan

peninjauan kurikulum, sehingga meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

A.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah untuk Universitas Trunojoyo Madura di tahun 2020 belum ada dikarenakan proses tersebut membutuhkan beberapa tahapan dan waktu yang relatif cukup lama, namun demikian diupayakan di tahun 2021 ada skala prioritas untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah khususnya program studi yang terakreditasi A yang kualitas dan mutunya sudah bagus, sehingga ada peningkatan target dapat dicapai kedepannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan upaya pengajuan akreditasi internasional prodi guna semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional yang tercermin dari adanya komitmen nyata (strategi, program, pendanaan dan aktivitas) yang mendukung prodi dan perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan standar internasional. Kedepannya prodi akan memenuhi kriteria agar program studi di Universitas Trunojoyo Madura mendapat akreditasi internasional.

A.4. Capaian Kinerja Sasaran 4 “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”

Sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 pada pint ke 4 yaitu Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil yang inline dalam mendukung kinerja sasaran Dikti Kemendikbud yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi.

Dalam mewujudkan serta merealisasikan sasaran Dikti Kemendikbud meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi dengan indikator rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Dimana capaian sasaran kinerja tertuang dalam tabel 3.16 berikut ini.

Tabel 3.16. Capaian Indikator Sasaran 4 “ Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline (2019)	Capaian PK Tahun 2020			Target PK Tahun 2021	
			Target	Realisasi	Persentase (%)	Target	Persentase (%)
S 4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	B		BB	
	IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92.85	80	91,33	114%	80	100%

A.4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Capaian rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo tahun 2020 belum mencapai target BB, dimana hasil penilaian SAKIP Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura masuk kategori B dengan nilai 66,44. Yaitu dengan Dengan interpretasi Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem

yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan. Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 22,88%
2. Pengukuran Kinerja (25%) : 7,97%
3. Pelaporan Kinerja (15%) :12,31%
4. Evaluasi Kinerja (10%) :4,53%
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) :18,75%

Dimana berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut Universitas Trunojoyo Madura, direkomendasikan pada point:

A. PERENCANAAN KINERJA

Adapun dalam komponen perencanaan kinerja direkomendasikan sebagai berikut :

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya.
2. Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam renstra PTN/LLDIKTI agar berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 754 Tahun 2020.
3. Sasaran dan Indikator Kinerja lainnya yang bersifat proses atau output dijadikan sebagai pendukung/turunan dari IKU.
4. Menyusun Definisi Operasional indikator kinerja dalam Renstra untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang sama atas setiap indikator yang akan digunakan.
5. Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator dan target kinerja (bukankerja) tahunan yang akan dicapai serta strategi (program dan kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut dan dibuat sebelum mengajukan anggaran.

6. Melampirkan Rencana Aksi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja (PK).
7. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan : (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indicator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
8. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.

B. PENGUKURAN KINERJA

Pada pengukuran kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (cascading/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).
2. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.
3. Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward&punishment* yang diberikan kepada pejabat atau pegawai di lingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan.

4. Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai acuan dalam melakukan Pengukuran Kinerja, sebaiknya disusun terpisah dengan POS lainnya.

C. PELAPORAN KINERJA

Pada pelaporan kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
2. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

D. EVALUASI KINERJA

Dalam evaluasi kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (targetPK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepadapihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Adapun dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi direkomendasikan sebagai berikut:

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Melihat capaian target rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura belum mencapai target yaitu minimal BB, meskipun jika dibandingkan pada tahun 2019 meningkat nilai rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura CC dan di tahun 2020 ini naik ke B, maka agar di tahun 2021 rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura meningkat sesuai target yaitu BB diperlukan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap beberapa nilai capaian dalam komponen SAKIP yang sudah direkomendasikan antara lain sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

Dalam komponen perencanaan kinerja nilai maksimal adalah 30% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 22,88%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam perencanaan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Dalam Tujuan yang telah ditetapkan di Renstra Universitas Trunojoyo Madura melengkapi dengan Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Dan pada rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya.
2. Pada point sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam renstra Universitas Trunojoyo Madura perbaikan kedepan berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 754 Tahun 2020.
3. Sedangkan pada komponen Sasaran dan Indikator Kinerja lainnya yang bersifat proses atau output dijadikan sebagai pendukung/turunan dari IKU Universitas Trunojoyo Madura.
4. Universitas Trunojoyo Madura kedepan menyusun Definisi Operasional indikator kinerja dalam Renstra untuk memberikan

pengertian dan pemahaman yang sama atas setiap indikator yang akan digunakan.

5. Dan kedepan juga Universitas Trunojoyo Madura diharapkan Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator dan target kinerja (bukan kerja) tahunan yang akan dicapai serta strategi (program dan kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut dan dibuat sebelum mengajukan anggaran.
6. Universitas Trunojoyo Madura kedepan dapat melampirkan Rencana Aksi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target kinerja yang ada di Perjanjian Kinerja (PK).
7. Universitas Trunojoyo melakukan reuiu Renstra secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan : (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reuiu yang dilakukan UNiversitas Trunojoyo Madura dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
8. Kedepan Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Universitas Trunojoyo Madura untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik.

B. PENGUKURAN KINERJA

Dalam komponen pengukuran kinerja nilai maksimal adalah 25% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 7,97%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam

pengukuran kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Universitas Trunojoyo Madura diharapkan Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (cascading/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).
2. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura dirapakan dapat dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.
3. Adapun hasil pengukuran kinerja Universitas Trunojoyo Madura kedepan dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward&punishment* yang diberikan kepada pejabat atau pegawai di lingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa sertifikat, piagam, foto dokumentasi, atau SK Pimpinan.
4. DI Universitas Trunojoyo Madura nantinya Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai acuan dalam melakukan Pengukuran Kinerja, sebaiknya disusun terpisah dengan POS lainnya.

C. PELAPORAN KINERJA

Dalam komponen pelaporan kinerja nilai maksimal adalah 15% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 12,31%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pelaporan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja Universitas Trunojoyo kedepan dapat menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
2. Informasi pada Laporan Kinerja di Universitas trunojoyo kedepan nanti agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta

peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

D. EVALUASI KINERJA

Dalam komponen evaluasi kinerja nilai maksimal adalah 10% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 4,53%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam evaluasi kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (targetPK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) di Universitas Trunojoyo Madura diharapkan kedepan dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepadapihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Universitas Trunojoyo Madura tersebut dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Dalam komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi nilai maksimal adalah 20% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 18,75%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Unit kerja di Universitas Trunojoyo Madura nantinya secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Sedangkan untuk memaksimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Trunojoyo Madura dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja dan

akuntabilitas kinerja, maka dikembangkan Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM), yang mana sistem tersebut merupakan sistem yang mengintegrasikan Renstra, Indikator Kinerja serta Rencana Program dan Anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan menjadi repository data rencana dan capaian kinerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang terintegrasi.

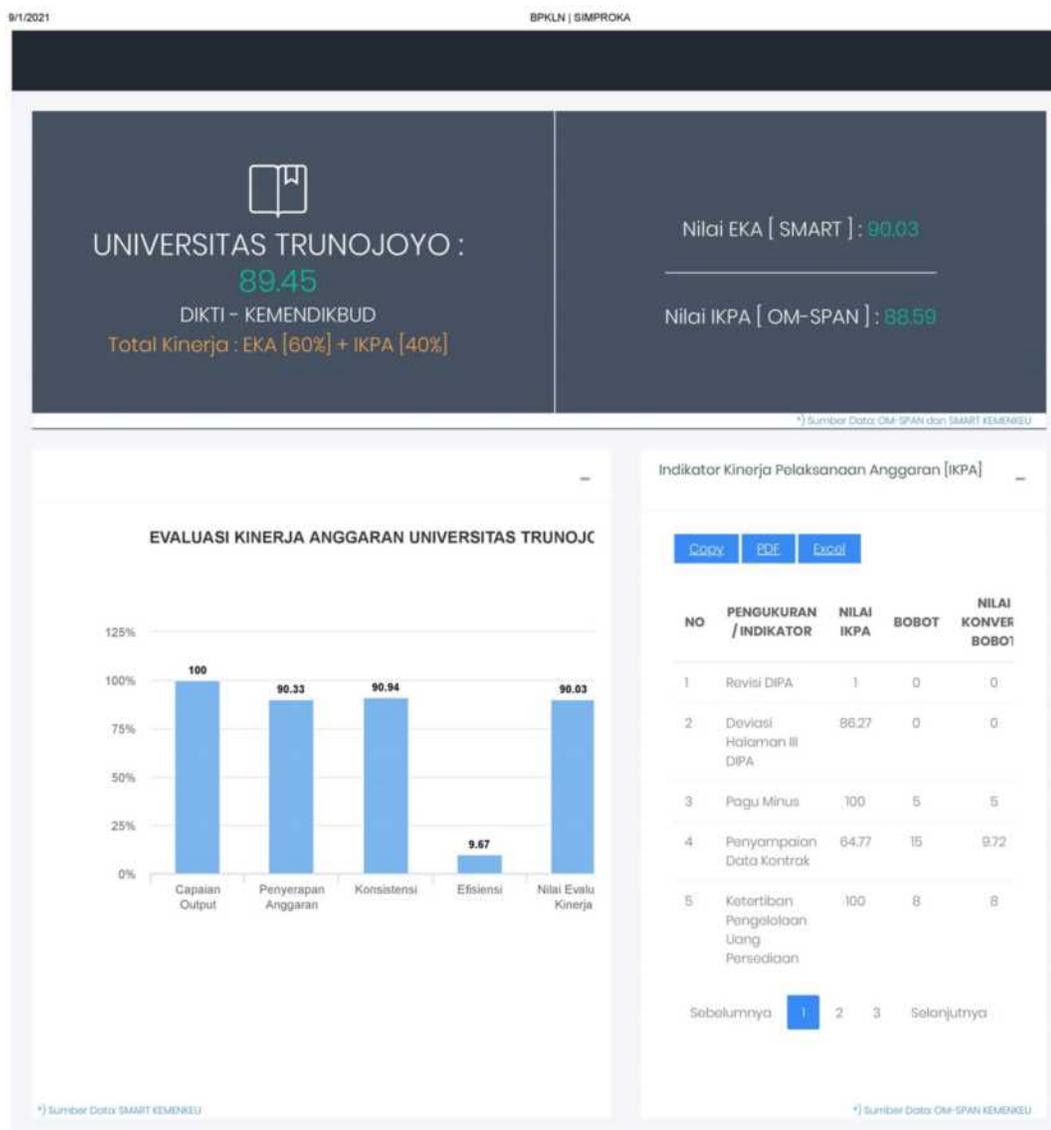


Gambar. 3.7. Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Univeritas Trunojoyo

A.4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Dalam perjanjian kinerja antar Rektor Universitas Trunojoyo Madura dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Indikator Kinerja Utama yaitu rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80, sesuai dalam Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan

RKA/KL Universitas Trunojoyo Madura tahun 2010 tertuang dalam hasil evaluasi kinerja anggaran pada Sistem Informasi Monitoring Program Kegiatan dan Anggaran (SIMPROKA) sesuai pada gambar 3.8 berikut.

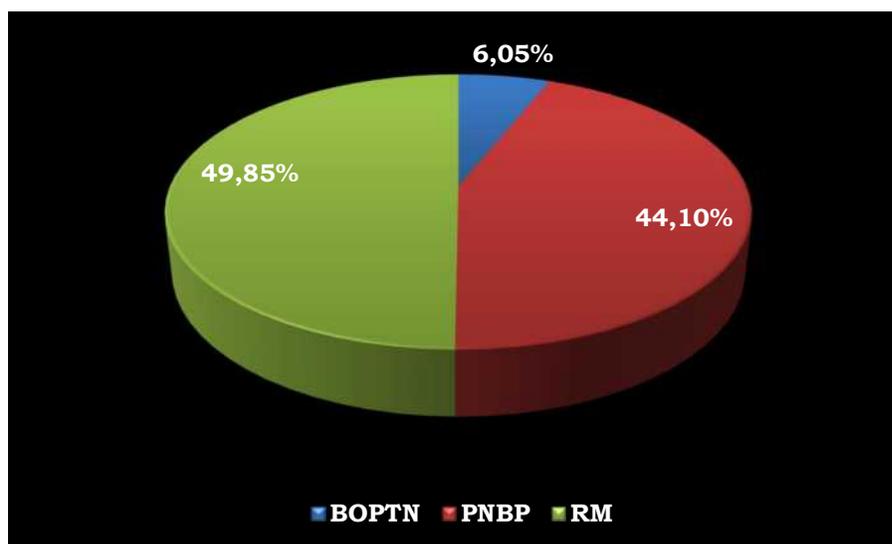


Gambar 3.8. Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura Sumber dari BPKLN, SIMPROKA (simproka.kemdikbud.go.id, diakses tanggal 9 Januari 2021)

Dari gambar diatas dapat disampaikan bahwasannya Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura melebihi target yang telah diperjanjikan oleh Rektor Universitas Trunojoyo didalam Indikator Kinerja Utama Universitas Trunojoyo Madura minimal 80, dimana capaian Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan Nilai EKA yang diperoleh Universitas Trunojoyo Madura yaitu 90,03, dimana sesuai dalam Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pasal 39 point a, bahwasannya nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan **Sangat Baik**. dengan rincian capaian keluaran (output) sebesar 100, Penyerapan anggaran 90,33, Konsistensi 90,94, dan Efisiensi 9,67. Sehingga jika dilihat dari perbandingan target dengan capaian yang telah diperoleh oleh Universitas Trunojoyo Madura presentase capaian kinerja sebesar 113%. Capaian Kinerja anggaran Universitas Trunojoyo di tahun 2020 yang sangat baik tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan lebih-lebih dapat ditingkatkan di tahun-tahun mendatang dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta penyerapan anggaran yang mengedepankan mutu dan kualitas output dan outcome yang baik dengan cara melakukan perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi serta koordinasi secara periodik seluruh komponen yang berkepentingan di Universitas Trunojoyo Madura dan mengoptimalkan pemanfaatan integrasi layanan sistem informasi perencanaan dan anggaran, keuangan serta akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura dan kedepan diharapkan meningkatkan pemberian reward&punishment dalam kinerja anggaran di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2020, Universitas Trunojoyo Madura mendapat alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 155.933.049.000-, yang terdiri dari anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 44,10%, anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar 49,85%, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 6,05%. Seperti ditunjukkan pada gambar 3.9 dibawah ini :



Sumber: OM-SPAN diolah

Gambar 3.9. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana

Secara rinci, alokasi sumber dana belanja adalah sebagai berikut :

Rupiah Murni (RM)	: Rp. 77.730.049.000,-
BOPTN	: Rp. 9.430.483.000,-
PNBP	: Rp. 68.772.517.000,-

Realisasi belanja sampai dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp. 141.138.694.869,- atau **90,33%** dari pagu yang dianggarkan, dimana realiasi tertinggi adalah dari sumber dana RM sebesar 97,02%, sumber dana BOPTN dengan realisasi sebesar 93,37% dan PNBP sebesar 82,33%.



Gambar 3.10. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2020

Rincian realisasi belanja dari sumber dana adalah sebagai berikut :

1. Belanja Rupiah Murni (RM) : Rp. 75.507.466.491,-
2. Belanja PNBP : Rp. 56.541.571.925,-
3. BOPTN : Rp. 8.805.675.832,-

B.1. Realisasi Belanja

Pada Tabel 3.18 dibawah ini menyajikan Realisasi belanja UTM TA 2020, dimana secara keseluruhan adalah sebesar 90,33%, dengan realisasi anggaran per unit terbesar dicapai oleh Laboratorium Terpadu yaitu 95,93% dan terendah adalah Fakultas Keislaman 70,62%. Dari 15 Fakultas/Lembaga/Biro dan Unit Pelaksana Teknis yang ada seperti ditunjukkan pada tabel di bawah, yang mana terdapat 5 (lima) unit kerja dengan serapan diatas 90 persen, 5 (lima) unit kerja serapannya di atas 80%, dan 5 (lima) unit kerja serapannya dibawah 70% . Secara keseluruhan terdapat penurunan realisasi anggaran pada semua Unit Kerja pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini disebabkan karena pada masa pandemi COVID-19 pelaksanaan kegiatan di seluruh unit kerja tidak berjalan dengan maksimal.

Tabel 3.18. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 di UTM

No.	Nama Unit Kerja	Pagu	% dari pagu total	Realisasi	% dari pagu anggaran
1	Lab Terpadu	491.140.685	0,31%	471.151.135	95,93%
2	LPPM	14.376.657.113	9,22%	13.740.037.890	95,57%
3	Perpustakaan	838.150.000	0,54%	796.072.335	94,98%
4	BUK	104.021.511.030	66,71%	96.736.877.110	93,00%
5	BAHASA	475.000.000	0,30%	431.510.925	90,84%
6	FIP	3.679.755.188	2,36%	3.295.082.826	89,55%
7	LP3MP	1.515.845.000	0,97%	1.320.735.750	87,13%
8	FEB	3.959.583.203	2,54%	3.382.578.188	85,43%
9	FISIB	3.486.468.334	2,24%	2.928.183.269	83,99%
10	FH	2.484.169.168	1,59%	2.076.519.480	83,59%
11	BAK	6.917.138.947	4,44%	5.470.987.823	79,09%
12	FP	4.055.039.000	2,60%	3.202.413.914	78,97%
13	TIK	2.030.500.000	1,30%	1.544.228.710	76,05%
14	FT	5.340.716.332	3,43%	3.861.389.977	72,30%
15	FKIS	2.261.375.000	1,45%	1.596.944.916	70,62%
		155.933.049.000		140.854.714.248	90,33%

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2020, Realisasi Belanja Universitas Trunojoyo Madura tahun anggaran 2020 sebesar Rp 140.854.714.248,-. Realisasi belanja yang paling besar adalah belanja pegawai (96,74%), selajutnya belanja barang (88,16%) dan terakhir belanja modal (76,37%).

Tabel 3.19. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

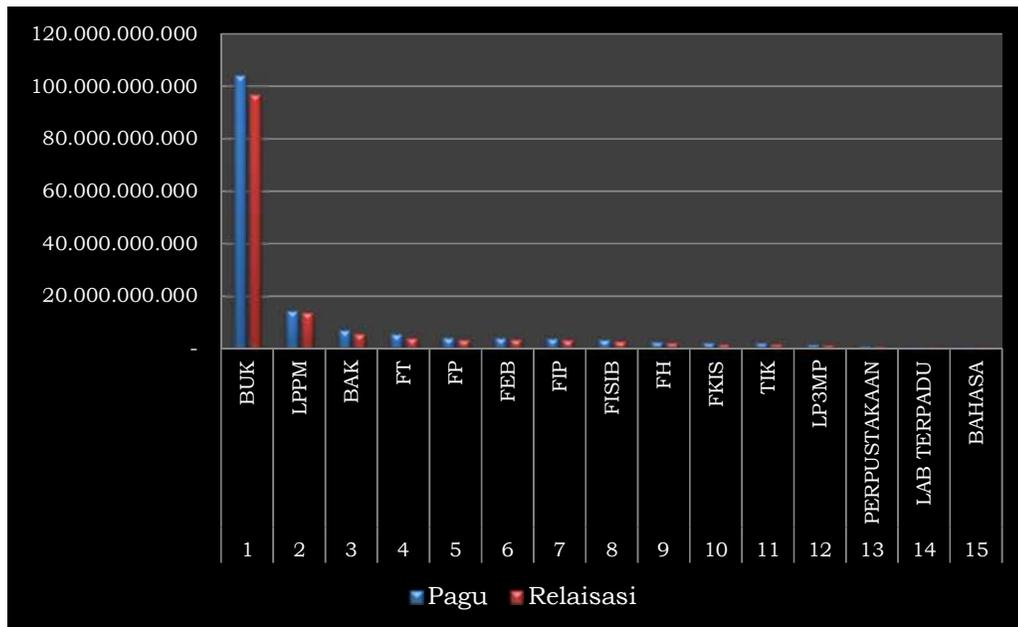
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu	%
Pegawai	60.858.049.000	58.871.162.450	1.986.886.550	96,74%
Barang	79.529.280.000	70.111.173.173	9.418.106.827	88,16%
Modal	15.545.720.000	11.872.378.625	3.673.341.375	76,37%
	155.933.049.000	140.854.714.248	15.078.334.752	90,33%

Dari tabel realisasi per jenis belanja tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini :



Gambar 3.11. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020

Dilingkungan Universitas Trunojoyo Madura terdapat 7 (tujuh) fakultas, 2 (dua) biro, 2 (dua) lembaga dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menjalankan kebijakan pimpinan pada bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama. Perbandingan anggaran dan realisasi per fakultas/biro/lembaga/UPT dapat dilihat pada gambar 3.12 dibawah ini :



Gambar 3.12. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2020

B.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

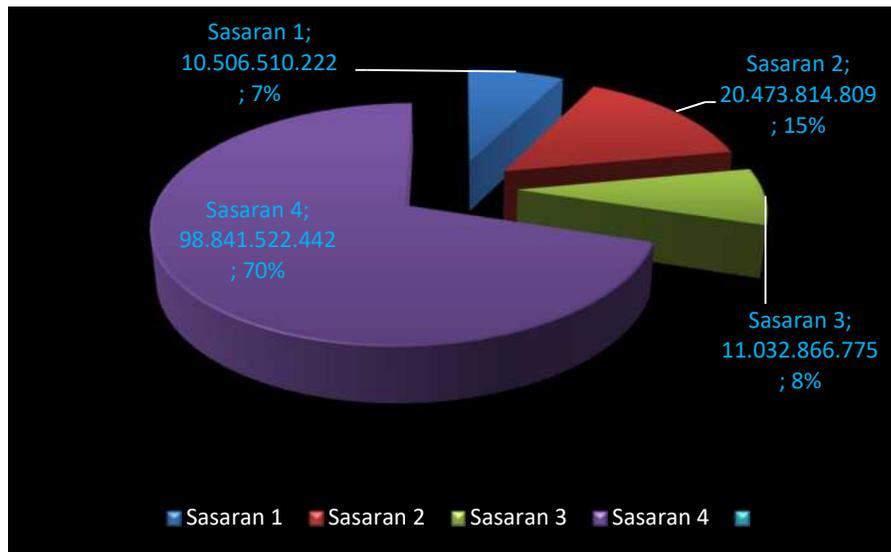
Keberhasilan capaian Universitas Trunojoyo Madura salah satunya karena dukungan pendanaan/anggaran yang mengacu pada program dan sasaran pada rencana strategis yang telah ditetapkan yang berdasar ke rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Agar capaian sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tercapai maka anggaran harus mendukung sasaran Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tersebut. Adapun realisasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020 Berdasarkan 4 Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditunjukkan pada tabel dan gambar grafik dibawah ini:

**Tabel 3.20. Realisasi Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2020
Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM**

No	Sasaran Kemdikbud	Tujuan UTM	Sasaran IKU	IKU	Realisasi Anggaran
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	10.506.510.222
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional;	
3	Menguatnya karakter peserta didik		[S2] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	11.032.866.775
4	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.			Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi;	
				Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah;	



		<p>Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;</p> <p>Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura;</p>	<p>[S3] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</p>	<p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;</p> <p>Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p> <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</p>	20.473.814.809
5	Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	<p>Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB;</p> <p>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</p>	96.855.694.668



Gambar 3.13. Komposisi Realisasi Anggaran UTM Tahun 2020 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan realisasi capaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditunjukkan pada gambar grafik diatas, dimana komposisi realisasi anggaran UTM pada sasaran 1 yaitu Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar 7% dan pada sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tersealisasi anggaran sebesar 15% sedangkan pada sasaran 3 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi sebesar 8% Dan sasaran 4 yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi sebesar 70% dari total seluruh realisasi anggaran UTM berdasarkan sasaran dari Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.



BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa evaluasi pada laporan kinerja yang telah dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura yaitu:

1. Dari 10 indikator kinerja kegiatan yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun pada tahun 2020, terdapat 7 indikator kinerja kegiatan dengan pencapaian realisasi indikator kinerja kegiatan lebih dari 100%, sedangkan terdapat 3 indikator kinerja kegiatan yang belum mencapai target 100% dari yang diperjanjikan. Dengan hanya 2 indikator kinerja kegiatan yang dibawah 100% dari pencapaian target, Adapun 2 indikator kinerja kegiatan yang yang capaiannya dibawah 100% adalah indikator kinerja kegiatan 1.2 dari sasaran 1, indikator kinerja kegiatan 3.3 dari sasaran 3 serta indikator kinerja kegiatan 4.1 dari sasaran 4. Sedangkan pada sasaran 2 seluruh indikator kinerja kegiatan melampaui target yang diperjanjikan adapun Ringkasan atas capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian kinerja atas Sasaran 1: *“Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi”* didukung dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Dari ke-dua indikator kinerja kegiatan tersebut hanya 1 indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target, yaitu indikator kinerja kegiatan 1.2 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 0,64% atau sebesar 3%

dari target capaian). Sedangkan untuk indikator kinerja kegiatan 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) melampaui target yaitu 101,54% atau sebesar 185% dari target capaian.

- b) Capaian kinerja atas Sasaran 2: “*Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi*” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga-tiganya indikator kinerja kegiatan tersebut semuanya melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu pada indikator kinerja kegiatan 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir) melampaui target yaitu 24,27% atau sebesar 161,8% dari target capaian, pada indikator kinerja kegiatan 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja) melampaui target yaitu 70,54% atau sebesar 235% dari target capaian, sedangkan untuk pada indikator kinerja kegiatan 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) juga melampaui target yaitu 70,54% atau sebesar 235% dari target capaian.
- c) Capaian kinerja atas Sasaran 3: “*Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*” didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan dimana terdapat 1 indikator kinerja kegiatan yang tidak mencapai target yaitu indikator kinerja kegiatan 3.3 (Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki

akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah) yaitu 0%, sedangkan 2 indikator kinerja kegiatan mencapai melampaui target yaitu indikator kinerja kegiatan 3.1 (Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra) yaitu 92,86% atau sebesar 265% dari target capaian serta untuk indikator kinerja kegiatan 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi) yaitu 32,30% sebesar 129% dari target capaian;

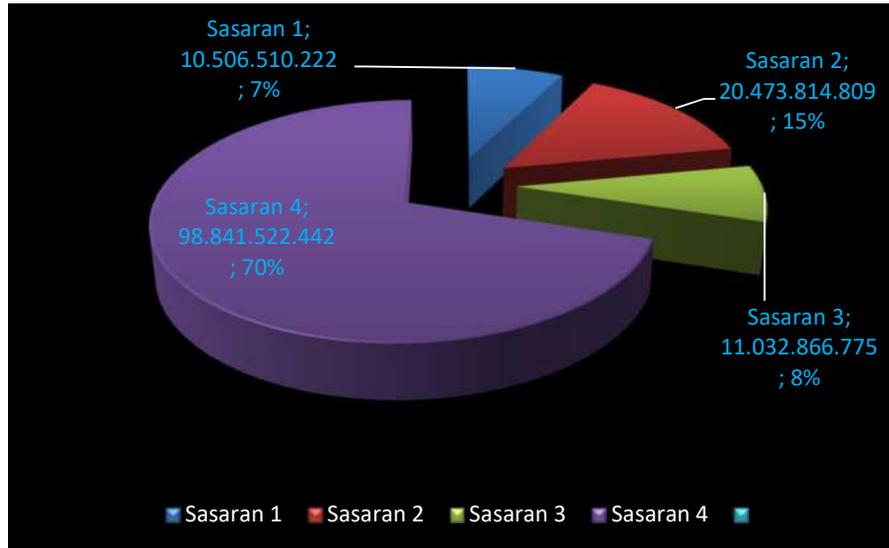
- d) Capaian kinerja atas Sasaran 4: *“Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi”* didukung oleh 2 indikator kinerja kegiatan 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB) yaitu belum tercapai mengingat nilai Predikat SAKIP UTM mendapat B, dan pada Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu 91,33 sebesar 114% dari target capaian;

Berkenaan dengan evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja anggaran Universitas Trunojoyo MADura dapat disampaikan beberapa hal, yaitu:

1. Pada tahun 2020 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 155.933.049.000-, dengan perincian sebesar Rp. 77.730.049.000,- (49,85%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 9.430.483.000,- (6,05%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 68.772.517.000,- (44,10%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
2. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2020 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 140.854.714.248 atau 90,33% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 56.541.571.925,- (40,14%), sumber dana RM sebesar

75.507.466.491,- (53,61%) dan BOPTN sebesar 8.805.675.832 (6,25%).

3. Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1. Grafik Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Kinerja Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbud

B. Saran Pengembangan

Dari hasil capaian kinerja seperti disampaikan diatas terdapat 3 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai, dan hal tersebut menjadi catatan tersendiri atas kelemahan capaian tersebut. Maka kedepannya diupayakan diambil kebijakan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penerapa skala prioritas untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah khususnya program studi yang terakreditasi A yang kualitas dan mutunya sudah bagus, dengan melakukan upaya pengajuan akreditasi internasional prodi mulai dari persiapan, dana pendukung serta SDM, agar nantinya dengan akreditasi internasional semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional yang tercermin dari adanya komitmen nyata (strategi,

program, pendanaan dan aktivitas) yang mendukung prodi dan perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan standar internasional.

2. Memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM telah memetakan melakukan profiling lebih dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perbaikan sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa serta komponen-komponen lainnya dalam kegiatan di luar kampus dalam implementasi MBKM seperti penelitian/riset, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar serta wirausaha;
3. Memaksimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Trunojoyo Madura dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas kinerja, maka dikembangkan Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM), yang mana sistem tersebut merupakan sistem yang mengintegrasikan Renstra, Indikator Kinerja serta Rencana Program dan Anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan menjadi repository data rencana dan capaian kinerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang terintegrasi;
4. Memaksimalkan serta mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi berbagai elemen di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sehingga seluruh target dan capaian kinerja akan dapat dicapai lebih baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
5. Melakuka tinjauan ulang dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target capaian yang lebih baik dengan mengajak seluruh elemen di Universitas Trunojoyo Madura yang mendukung capaian masing masing indicator kinerja;

6. Meningkatkan kinerja sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran agar sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko dengan melakukan pemetaan risiko tata kelola UTM agar dapat meminimalkan risiko dalam melaksanakan tata kelola termasuk meminimalkan penyelewengan serta kerugian negara.



LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 yang telah ditanda-tangani;**
- 2. Capaian evaluasi kinerja anggaran pada Sistem Informasi Monitoring Program Kegiatan dan Anggaran (SIMPROKA);**



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Trunojoyo
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bangkalan, Agustus 2020

Rektor Universitas Trunojoyo



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



(Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif,
M.Si.)



2008311334447

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	151.915.689.000
TOTAL			151.915.689.000



2008311334447



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Bangkalan, Agustus 2020
Rektor Universitas Trunojoyo

(Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si.)



2008311334447



UNIVERSITAS TRUNOJOYO :

89.45

DIKTI – KEMENDIKBUD

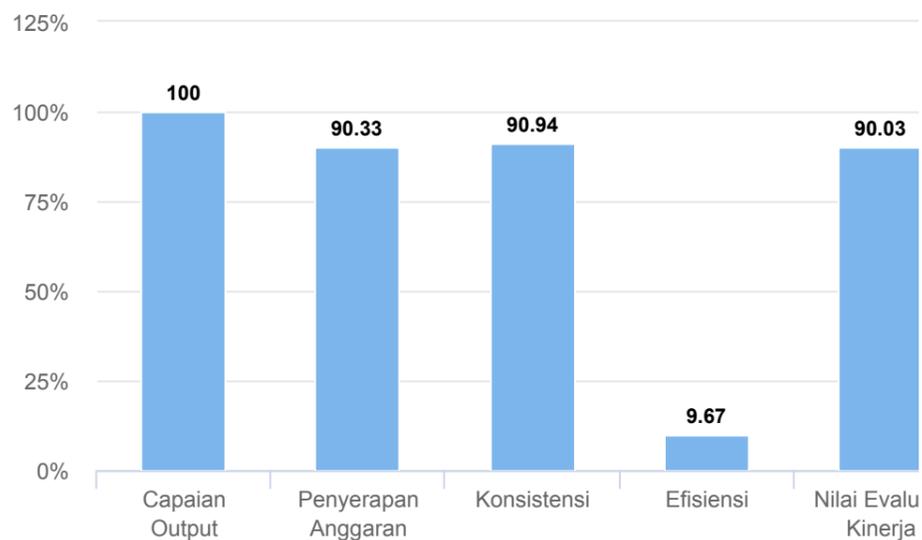
Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]

Nilai EKA [SMART] : 90.03

Nilai IKPA [OM-SPAN] : 88.59

*) Sumber Data: OM-SPAN dan SMART KEMENKEU

EVALUASI KINERJA ANGGARAN UNIVERSITAS TRUNOJC



*) Sumber Data: SMART KEMENKEU

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran [IKPA]

Copy

PDF

Excel

NO	PENGUKURAN / INDIKATOR	NILAI IKPA	BOBOT	NILAI KONVER BOBOT
1	Revisi DIPA	1	0	0
2	Deviasi Halaman III DIPA	86.27	0	0
3	Pagu Minus	100	5	5
4	Penyampaian Data Kontrak	64.77	15	9.72
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	100	8	8

Sebelumnya **1** 2 3 Selanjutnya

*) Sumber Data: OM-SPAN KEMENKEU



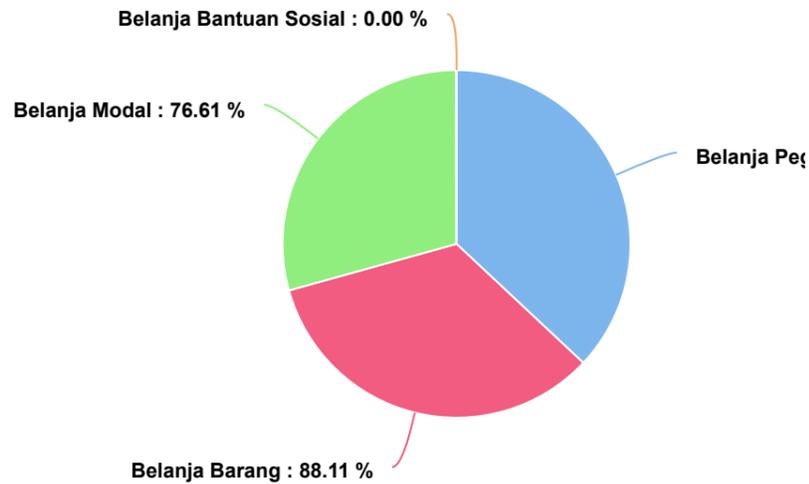
Rekap Data Target

REKAP INPUT LAPORAN REGULER PERBULAN

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
07-01-2021	07-01-2021	07-01-2021	07-01-2021	07-01-2021	07-01-2021	07-01-2021	08-01-2021	08-01-2021	08-01-2021	08-01-2021

GRAFIK REALISASI ANGGARAN PERJENIS BELA

UNIVERSITAS TRUNOJOYO
Status : Sabtu, 09 Januari 2021



si

*) Sumber Data: MOLK Kemendikbud

Copy

PDF

Excel

KODE ^	JENIS BELANJA ⇅	AN		
		PAGU ⇅	BLOKIR ⇅	RE/
51	Belanja Pegawai	60.858.049	0	
52	Belanja Barang	79.529.280	0	
53	Belanja Modal	15.545.720	0	
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	
	Jumlah	155.933.049	0	1

Status : Sabtu, 09 Januari 2021

*) Sumber Data: MOLK Kemendikbud

Copy

PDF

Excel

KODE	URAIAN	FISIK			
		SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%
677535	UNIVERSITAS TRUNOJOYO				
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi				
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	Bulan Layanan	12	12	100%
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Bulan Layanan	12	12	100%
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	Buku	1	1	100%
4257.006	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Dokumen	1	1	100%
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Unit	400	400	100%
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Mahasiswa	14.028	14028	100%
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	Judul	150	150	100%
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Judul	35	35	100%
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Unit	202	202	100%
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Unit	500	500	100%
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	Bulan Layanan	12	12	100%
4257.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%

Status : Sabtu, 09 Januari 2021

*) Sumber Data: MOLK Kemendikbud